

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PROGRAM BINA INSAN CENDIKIA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



IAIN JEMBER

Oleh :

Ahmad Taufikil Huda

NIM. 084143033

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PROGRAM BINA INSAN CENDIKIA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Ahmad Taufikil Huda
NIM. 084143033

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd
NIP. 19650720 199203 1 003

IAIN JEMBER

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PROGRAM BINA INSAN CENDIKIA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :
Ahmad Taufikil Huda
NIM 084 143 033

Hari : Jum'at

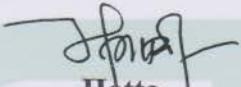
Tanggal : 23 Mei 2019

Tim penguji

Ketua

Sekretaris


As'ari, M.Pd.I
NIP.197609152005011004


Hatta.
NUP. 20160363

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.

NIP : 196303111993031033

2. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd.

NIP : 196507201992031003

Anggota :

()

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
مُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. (Q.S Ali 'Imran:159)¹

¹ Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Bandung: Diponegoro

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta (Julianto & Susiati), adek saya (Sofiatul Umam dan Mir'atul Hasanah), dan juga Istriku tercinta (Imro'atul Hasanah, SA,g) terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini semoga ku dapat membahagiakan kalian secara lahir dan batin.

Dosen, Ustadz, dan Saudara-saudari serta keluarga besar C I Jurusan Tarbiyah Program Manajemen Pendidikan Islam yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini

Almamater

Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Jember



KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan wadah untuk mencari ilmu.
2. Dra, Hj Mukni'ah, M,Pd,I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Jember, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Khoirul Faizin, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah ikhlas dan membagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Drs. Anwaruddin, M,Si Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
8. Segenap staf akademik dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah membantu segala urusan administrasi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kelas C1 angkatan 2014 seperjuangan, yang telah banyak memberikan warna sejuta cerita selama empat tahun mengukir kisah sedih dan indah bersama-sama. Semoga kita semua menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kita semua umumnya.

Jember, 23 Mei 2019

Penulis

Abstrak

Ahmad Taufikil Huda, 2019: Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018-2019

Kajian ini dilatar belakangi karena dilihat dari problem yang dialami oleh lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember karena, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ingin lebih maju lagi, hal ini sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah. Maka dari itu didirikannya program Bina Insan Cendikia selain itu jika dilihat dari kualitas out put siswa bina insan cendikia yang semakin tahunnya unggul dalam prestasi maka peneliti tertarik akan meneliti tentang proses kegiatan kesiswaan mulai dari rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan siswa baru Bina Insan Cendikia.

Berdasarkan Latar belakang Tersebut, Maka fokus penelitiannya adalah

- 1). Bagaimana Rekrutmen siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia ?
- 2). Bagaimana Seleksi siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia ?
- 3). Bagaimana Orientasi siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia ?
- 4). Bagaimana Penempatan siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dan jenis penelitian *kualitatif deskriptif* dengan objek penelitian *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitiannya adalah : 1) Rekrutmen siswa baru program Bina Insan Cendikia. a. pembentukan panitia meliputi musyawarah bersama. b. Pembuatan pengumuman melalui benner, brosur dan via online. 2) Seleksi Siswa Baru program Bina Insan Cendikia. a. Tes dan Ujian tulis meliputi tes wawancara, psikotes, psikologi, kesehatan, ujian tulis meliputi mata pelajaran IPA, bhs indonesia, bhs Inggris dan Matematika. b. alur bakat dan minat melalui sertifikat prestasi salah satu dalam bidang bhs inggris, bhs indonesia, IPA dan matematika. c. STTB melalui nilai raport mulai semester 1 sampai 5. 3) Orientasi Siswa Baru Program Bina Insan Cendikia, orientasi siswa baru dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dan bertujuan agar peserta didik dapat memahami peraturan lembaga serta mengikuti pelajaran dengan aktif. 4) Penempatan Siswa Baru Bina Insan Cendikia meliputi 2 aspek yaitu jenis kelain dan kemampuan, jika dari jenis kelain yaitu dibagi menjadi dua gedung yaitu putra dan putri. Jika dilihat dari kemampuan hanya berpatokan pada kelas A dan B.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
1. Konsep Manajemen Kesiswaan	16

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	77
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
Lampiran-Lampiran	
Surat Izin Penelitian	
Surat Selesai Penelitian	
Jurnal Penelitian	
Struktur MAN 1 Jember	
Biodata Penulis	
Surat Pernyataan Keaslian	
Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	18
Tabel 4.1 Struktur Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	54
Tabel 4.2 Struktur Kurikulum Kelas Bina	56
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Kelas Bina Insan Cendekia Pilih Jurusan Minat dan Bakat Materi Pelajaran dan Hari Bahasa	57
Tabel 4.4 Struktur Pengembangan Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen Peserta didik Di sekolah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar maupun bantuan yang lain.¹

Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Manajemen Kesiswaan adalah penataan dan peraturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu mengupayakan pertumbuhan dan perkembangan daya fikir peserta didik melalui proses pendidikan disekolah.²

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 05 sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep dan Strategi dan Implementasi* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 46

² Ibid, 47

Artinya: *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”*³

Dari isi kandungan ayat diatas dapat diketahui bahawa Allah SWT adalah pengatur alam (Manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai kholifah dibumi ini, maka manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sabaik- baiknya sebagai mana Allah SWT mengatur alam raya ini. Lebih khusu lagi dalam sebuah lembaga pendidikan, manusia atau yang sering disebut dengan kepala sekolah/kepala madrasah, para guru dan karyawan harus mampu mengatur atau mengelola lembaga atau kegiatan-kegiatan yang ada.

Manajemen Kesiswaan memiliki beberapa tugas yang tentunya berkaitan dengan bidang kesiswaan. Yang menjalankan tugas tersebut ialah wakil kepala sekolah, namun Khususnya kepala sekolah dan juga para staf yang lain dalam kepanitian terutama kegiatan kesiswaan tidak lepas dari tugas tersebut, mengapa demikian karena meskipun ada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kepala sekolah beserta staf yang lain tetap memegang peran sangat penting karena keputusan akhir setiap kegiatan ada pada kepala sekolah.⁴ Kepala sekolah mempunyai satu tanggung jawab kepemimpinan terhadap

³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al- Qur'an, *Al- Qur'an Dan Terjemahan* (Surabaya: Mahkota, 1990),660

⁴ Deparetemen pendidikan dan kebudayaan, *panduan menejemen sekolah*,(Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasardan menengah Direktorat pendidikan menengah umum, 1999). 85-86

pengembangan personil murid disekolah yang dipimpinnya.⁵ Seorang kepala sekolah harus meyakini bahwa titik pusat tujuan sekolah adalah menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan pribadi dan kebutuhan kemasyarakatan serta kepentingan individu para siswa. Indikator keberhasilan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin adalah kepuasan kerja guru sebagai internal customer dan kepuasan siswa serta orang tua siswa sebagai eksternal customer.⁶

Dalam sekolah bidang kesiswaan meliputi : Rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan kelas pada siswa

Maka jika disimpulkan dari pentingnya hal yang melatar belakangi judul Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu, Jika dilihat dari masalah yang dialami oleh lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sehingga peneliti tertarik akan meneliti, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mendirikan kelas Bina Insan Cendikia hanya ingin Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ingin lebih maju lagi, hal ini sesuai dengan VISI dan MISI Lembaga. maka sangat diperlukan suatu Tindakan penelitian yang harus diteliti lebih mendalam oleh peneliti. Selain itu Hal yang menarik sehingga peneliti ingin dapat mengetahui mulai dari bagaimana proses kegiatan kesiswaan Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mulai Dari Rekrutmen, Seleksi,

⁵ Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Administrasi Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1991). 126

⁶ Hari Suderajat, *Menejemen peningkatan mutu berbasis sekolah*, (Bandung : CV Cipta Cekas Grafika, 2005). 50

Orientasi dan Penempatan siswa hal ini dapat dilihat dari kualitas siswa Bina Insan Cendikia sendiri dalam berbagai kegiatan Bina Insan Cendikia yang super Aktif dimulai dari kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan oleh program Bina Insan Cendikia, siswa Bina Insan Cendikia adalah kelas unggulan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam bidang MIPAny. Meskipun unggul dalam bidang MIPA Kelas Bina Insan Cendikia juga didasari oleh ilmu keagamaan yang mendalam seperti sekolah diniah waktu pagi sampai ditergetkan hafalan Al-Qur'an 6 JUZ selama 3 Tahun. Oleh karena itu Dalam penelitian ini penulis sangat tertarik pada lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Untuk meneliti tentang bagaimana proses kegiatan Manajemen kesiswaan khususnya kelas Bina Insan Cendikia, karena Kelas tersebut merupakan kelas unggulan dalam bidang MIPAny atau juga bisa dikatakan Formal dan juga unggul dalam bidang keagamaannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ”**Dengan harapan adanya kegiatan Manajemen kesiswaan yang menyangkut proses Input siswa Bina Insan Cendikia, dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Serta menjadi jawaban atas pemikiran masyarakat tentang siswa Bina Insan Cendikia yang memiliki kemampuan lebih dalam memahami pembelajaran Agama dan umum.

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Rekrutmen Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019?
2. Bagaimana Seleksi Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019?
3. Bagaimana Orientasi Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019?
4. Bagaimana Penempatan Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Rekrutmen Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019?
2. Mendeskripsikan Seleksi Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019?
3. Mendeskripsikan Orientasi Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019?
4. Mendeskripsikan Penempatan Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019?

D. Manfaat Penelitian

Melihat dari tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan

Manajemen Kesiswaan ke berbagai lembaga pendidikan. Adapun secara detailnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.
- 2) Dapat menambah pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian-penelitian yang akan datang.

b. Bagi siswa-siswi Bina Insan Cendikia

Dapat meningkatkan dan memotivasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam melaksanakan proses belajar-mengajar

c. Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Dapat Menjadikan bahan evaluasi untuk selanjutnya untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik serta dapat menerapkan metode pembelajaran selain pelajaran ilmu MIPA juga dapat menerapkan pembelajaran keilmuan Keagamaan.

d. Bagi IAIN Jember

- 1) Dapat memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk pembuatan proposal atau karya ilmiah lainnya sehingga dapat mengharumkan almamater IAIN Jember.
- 2) Dapat menambah pustaka hasil penelitian kepada IAIN Jember.

e. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran objektif tentang upaya madrasah aliyah negeri dalam membentuk pribadi yang luwes wawasan, khusu' ibadah, mantap akidah dan akhlaq. Dan menjadikan salah satu ilmu pengetahuan yang didapat dari penelitian untuk memajukan pendidikan di madrasah.

f. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat akan pentingnya pembelajaran Akademik dan Ilmu agama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi yang aktual bagi pendidik atau tentor dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang MIPA untuk dijadikan bekal peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan penelitian ini, diharapkan mampu mengembangkan fungsi Kesiswaan menjadi lebih baik khususnya di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, di lembaga pendidikan sejenis dan lembaga pendidikan pada umumnya.

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

2) Dapat menambah pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian-penelitian yang akan datang.

b. Bagi Siswa-Siswi Bina Insan Cendikia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas belajar siswa serta Motivasi siswa dan siswi yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

c. Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis

e. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran objektif tentang upaya madrasah aliyah negeri dalam membentuk pribadi yang luwes wawasan, khusu' ibadah, mantap akidah dan akhlaq.

f. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat akan pentingnya pembelajaran Akademik dan Ilmu agama

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap judul penelitian diatas, berikut akan dijelaskan beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul tersebut:

a. Manajemen Kesiswaan

Suatu sistem pengelolaan serta pengawasan terhadap peserta didik mulai dari seleksi siswa baru, rekrutmen siswa baru, orientasi siswa baru dan penempatan siswa baru.

b. Bina Insan Cendikia

Bina Insan Cendikia yang disingkat BIC adalah salah satu kelas yang berprogram unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang didalam pembeajarannya lebih di spesifikasikan terhadap pembelajaran MIPA dan Ilmu Keagamaan sebagai penunjang dalam kegiatan siswa Bina Insan Cendikia di Ma'had.

F. Sistematika Pembahasan

“Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi”.⁷ Hal ini akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, akan dipaparkan dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman*, 42.

Bab satu pendahuluan yang berisi dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan skripsi.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat pandangan tentang program-program pengambilan keputusan dan manajemen kesiswaan disertai sub-sub pembahasan yang terkait. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan keabsahan data.

Bab empat penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data serta berisi tentang pembahasan temuan.

Bab lima kesimpulan dan saran merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dari hasil tinjauan terhadap karya ilmiah sebelumnya, penulis menemukan kajian yang mempunyai relasi atau keterikatan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Luluk Zakiya Dengan Judul Penelitian:” *Implementasi Manajemen Kesiswaan oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 01 Islam Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*”.¹⁷

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan analisis reflektif yang bersifat deskriptif, menganalisis proses penerapan manajemen kesiswaan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP 01 Islam Jember tahun pelajaran 2009/2010, bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh di SMP 01 Islam Jember berdasarkan keadaan objektif sekolah, dimana disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat tanpa meninggalkan sistem pendidikan nasional yang berlaku, dari segi teknis sudah berjalan dengan baik, tetapi pengelolaannya masih kurang optimal. Adapun kesimpulan secara khusus yaitu: 1) implementasi manajemen penerimaan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan di

¹⁷ Luluk Zakiya, *Implementasi Manajemen Kesiswaan oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 01 Islam Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi IAIN Jember 2010.

SMP 01 Islam Jember Tahun Pelajaran 2009/2010 sudah berjalan dengan optimal sesuai dengan tugas-tugasnya.

2) implementasi manajemen pembinaan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP 01 Islam Jember Tahun Pelajaran 2009/2010 sudah dilaksanakan baik oleh kepala sekolah dan guru-guru SMP 01 Islam Jember dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang meliputi pembagian tugas /jadwal mengajar, sarana prasarana dan media maupun metode yang digunakan oleh guru. 3) implemementasi manajemen pemberdayaan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP 01 Islam Jember Tahun Pelajaran 2009/2010 dapat dilihat dari kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikulernya yang disediakan disekolahnya.

2. Ansori Tahun 2010 dengan judul. “ *Implementasi Manajemen Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (Studu Kasus di SMA Negeri 2 Jember) Tahun Pelajaran 2009-2010.*” Tesis program studi Pendidikan Islam, Pascasarjana STAIN Jember.¹⁸

Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendidikan yang menekan pada keutuhan dan kedalaman subyek yang diteliti. Teknik pengumpulan ini meliputi wawancara, penngamatan terlibat, dokumentasi. Data yang terkumpul melalui teknik tersebut diorganisir, ditafsikan dan analisis dalam kasus. Kredibilitas di cek dengan prosedur triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan pengecekan mengenai kecukupan referensi.

¹⁸ Ansori, *Implementasi Manajemen Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (Studu Kasus di SMA Negeri 2 Jember) Tahun Pelajaran 2009-2010*, Tesis Pascasarjana STAIN Jember, 2010

Kesimpulan dari penelitian adalah manajemen kesiswaan di SMA Negeri 2 Jember berhubungan erat dengan manajemen dalam bidang yang lain, diantaranya adalah manajemen hubungan masyarakat, manajemen sarana prasarana dan lain sebagainya. Harmonisasi hubungan antar manajemen tersebut perlu dilakukan sehingga lembaga mampu menarik minat dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga secara optimal.

Penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini sama –sama memfokuskan pada Manajemen kesiswaan dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan pada studi kasus di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2009-2010.

3. Subibar Rohmah tahun 2014 dengan judul.” *Manajemen Kesiswaan dalam Pendidikan Islam Berbasis Multiple Intelligences System di Paud Plus KB/TK Baitur romah Jatiroto, Lumanajang Tahun Pelajaran 2013-2014.*” Tesis Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana STAIN Jember.¹⁹

Tesis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, pengamatan partisipatif dan telaah terhadap dokumen. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

¹⁹ Subibar Rohmah, *Manajemen Kesiswaan dalam Pendidikan Islam Berbasis Multiple Intelligences System di Paud Plus KB/TK Baitur romah Jatiroto, Lumanajang Tahun Pelajaran 2013-2014*, Tesis STAIN Jember, 2014

Kumpulan dari penelitian ini adalah manajemen kesiswaan dalam pengelolaan input pendidikan input pendidikan islam di PAUD plus KB/TK Baitur rohmah Jatiroto, Lumajang, tanpa tes jumlah yang diterima berdasarkan daya tampung kelas yang disediakan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus (ABK), kemudian diadakan tes *Multile Intellegences Research* (MIR). Guru menyusun lessonplan berdasarkan MIR dan SOP, Melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Multile Intellegences Research* berbasis cara kerja otak, dan mengevaluasi atau menilai kompetensi siswa didampingi oleh konsultan pendidikan, kompetensi siswa meliputi kognitif, psikomotorik dan afektif yang dinilai berdasarkan penilaian otentik dengan konsep *ipsative- discovery ability*. Output guru, kompetensi guru dinilai.

Penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian sama-sama mengkaji tentang manajemen kesiswaan dan pendekatan kualitatif.

Tabel 2.1
Tabel persamaan dan perbedaan

NO	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Luluk Zakiya	penelitian ini menggunakan analisis reflektif yang bersifat deskriptif, menganalisis proses penerapan manajemen kesiswaan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP 01 Islam Jember tahun	Peneliti ini sama-sama mengkaji tentang manajemen kesiswaan dan menggunakan pendekatan kualitatif	Peneliti ini memfokuskan pada manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu serta penerimaan siswa baru, manajemen

		<p>pelajaran 2009/2010, bahwa penegelolaan yang dilakukan oleh di SMP 01 Islam Jember berdasarkan keadaan objektif sekolah, dimana disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat tanpa meninggalkan sistem pendidikan nasional yang berlaku, dari segi teknis sudah berjalan dengan baik, tetapi pengelolaannya masih kurang optimal.</p>		<p>pembinaan siswa dan manajemen pemberdayaan siswa</p>
2	<p>Ansori, Implementasi Manajemen Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Jember) Tahun Pelajaran 2009-2010.</p>	<p>Manajemen Kesiswaan di SMA 2 Jember berhubungan erat dengan manajemen Humas, Manajemen sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Harmonisasi hubungan antar manajemen tersebut perlu dilakukan sehingga lembaga mampumenarik minat dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga secara optimal</p>	<p>Peneliti ini sama-sama mengkaji tentang manajemen kesiswaan dan menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>Peneliti ini memfokuskan pada studi kasus di SMA 2 Jember Tahun Pelajaran 2009-2010</p>
3	<p>Subibar, Manajemen Kesiswaan dalam Pendidikan Islam Berbasis Multiple Intelligences System di Paud Plus KB/TK Baitur romah</p>	<p>1) pengelolaan input tanpa tes, jumlah yang diterima berdasarkan daya tampung kelas yang disediakan untuk anak optimal dan berkebutuhan khusus (ABK), Kemudian diadakan tes <i>Multiple Intelligences Research</i> (MIR). 2) Guru menyusun</p>	<p>Peneliti ini sama-sama mengkaji tentang manajemen kesiswaan dan menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>Penelitian ini memfokuskan pada pendidikan Islam Berbasis Multiple Intelligences System di Paud Plus KB/TK Baitur Rohmah Jatiroto,</p>

	Jatiroto, Lumanajang Tahun Pelajaran 2013-2014	lessonplan berdasarkan hasil MIR dan SOP, Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi <i>Multi intellegences</i> berbasis antara kerja otak dan mengevaluasi atau menilai kompetensi siswa, didampingi oleh konsultan pendidikan. 3) Kompetensi siswa meliputi kognitif, psikomotorik, afektif, dengan nilai berdasarkan penilaian otentik dengan konsep <i>Ipsative- discoveryability</i> .		Lumajang Tahun Pelajaran 2013-2014
--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah secara etimologis menurut baha inggris yaiu To *Manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola.²⁰ Secara terminologi seiring pandangan dengan administrasi, sehingga muncul 3 pandangan yang berbeda yaitu menejemen lebih luas dari pada administrasi, administrasi lebih luas dari menejemen dan administrasi sama dengan menejemen.²¹

²⁰Jhon M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta :PT Gramedia 1996),372

²¹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2003),19

Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Sehingga Manajemen dapat diartikan yaitu suatu proses sosial yang menjamin untuk kerja sama partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan secara Efektif.

b. Pengertian Siswa

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Siswa adalah anggota masyarakat yang mengembangkan potensi diri dalam proses pembelajaran yang tersedia dalam jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²² Dan siswa sendiri merupakan elemen terpenting dalam proses pendidikan.²³ Atau siswa adalah orang yang mendapat layanan pendidikan sesuai dengan bakat dan minat siswa dan kemampuannya sehingga menjadi siswa yang berkualitas. Sebelum menyimpulkan tentang manajemen kesiswaan, lebih baiknya jika manajemen kesiswaan didefinisikan menurut Soimatul Ula, berikut ulasan tentang manajemen kesiswaan :

Menurut Soimatul Ula, Manajemen Kesiswaan adalah sistem pengelolaan terhadap siswa yang dimulai dari penerimaan siswa baru, MOS sampai kelulusan.²⁴

²²Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003

²³Ibrahim Bafadhal, *Manajemen peningkatan Mutu Sekolah Dasar* (Jakarta PT : Bumi Aksara, 2003),9

²⁴ S. Soimatul Ula, *Buku pintar teori-teori manajemen pendidikan efektif*, Brilian Jogjakarta, 2013, 31

c. Manajemen Kesiswaan

Dari penjelesan Soimatul Ula diatas Manajemen Kesiswaan dapat disimpulkan adalah bahwa manajemen kesiswaan adalah upaya untuk memberikan layanan kepada siswa semenjak dari proses penerimaan sampai saat siswa meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah). Dengan demikian, manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan kesiswaan saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan. Namun tidak semua pengaturan yang berhubungan dengan peserta didik dilakukan oleh manajemen kesiswaan

Menejemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut bidang menejemen kesiswaan memiliki bebrapa tugas utama yang harus diperhatikan yaitu rekrutmen peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, orientasi peserta didik baru, dan penempatan siswa.²⁵

d. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kesiswaan

Secara umum tujuan menejemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan- kegiatan peserta didik agar kegiatan peserta didik tersebut

²⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, ((Bandung, alfabeta, 2008) 208-210

dapat berjalan dengan lancar tertib dan teratram, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah. Tujuan tersebut meliputi dimensi waktu yang panjang sekali, sehingga manajemen kesiswaan tidak hanya terbatas pada pengaturan siswa ketika mereka mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan juga ketika mereka akan keluar untuk studi lanjutan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, ataupun jika mereka masuk ke dunia kerja.

Agar tujuan manajemen kesiswaan dapat tercapai, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Siswa harus diperlakukan sebagai subjek serta objek pendidikan, sehingga harus didorong untuk berperan serta setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Keadaan dan kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 3) Pada dasarnya siswa hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.

- 4) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif serta ranah psikomotorik.²⁶

Sedangkan fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik berkenaan dengan segi-segi individualitas, segi sosial, aspirasi kebutuhan dan segi potensi peserta didik lainnya.²⁷

e. Pendekatan Manajemen Kesiswaan

Ada dua pendekatan dalam manajemen kesiswaan atau peserta didik yaitu :

1) Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada segi administrasi dan birokratik lembaga pendidikan. Dalam pendekatan demikian, peserta didik diharapkan banyak memenuhi tuntutan dan harapan-harapan lembaga pendidikan ditempat peserta didik tersebut berada.

Asumsi pendekatan ini adalah bahwa peserta didik akan dapat matang dan mencapai keinginannya, manakala dapat memenuhi aturan-aturan, tugas-tugas dan harapan-harapan yang diminta oleh lembaga pendidikannya. Wujud pendekatan ini dalam MPDDB secara operasional adalah mengharuskan kehadiran secara mutlak bagi peserta didik sekolah, meperketan presensi, tuntutan disiplin yang tinggi, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan

²⁶ Hasbullah, Otonomi Pendidikan: *Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap penyelenggara Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm. 121-122.

²⁷ Tim Dosen Administrasi, *Pendidikan, Manajemen Pendidikan*, ((Bandung, alfabet, 2008)

kepadanya. Pendekatan demikian, memang teraksentuasi pada upaya agar peserta didik menjadi mampu.

2) Pendekatan Kualitatif

Pendekatan ini lebih memberikan pengertian kepada kesejahteraan peserta didik. Jika pendekatan kuantitatif diatas diarahkan peserta didik mampu, maka pendekatan kualitatif ini diarahkan agar peserta didik senang.

Asumsi dari pendekatan ini adalah jika peserta didik senang dan juga cera, maka mereka dapat belajar dengan baik serta senang untuk mengembangkan diri mereka sendiri dilembaga pendidikan sekolah. Pendekatan ini juga menekankan perlunya penciptaan iklim yang kondusif dan menyenangkan bagi pengembangan diri secara optimal.

Dari kedua pendekatan kedua tersebut tentu dapat diambil jalan tengahnya atau disebut dengan pendekatan padu. Dalam pendekatan padu peserta didik diminta untuk memnuhi tuntutan birokratik dan administratif sekolah disatu pihak, tetapi disisi lain sekolah juga mnawarkan intensif yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Disatu pihak siswa untuk menyelesaikan tugas- tugas berat yang berasal dari lembaganya, tetapi disisi lain juga disediakan iklim yang kondusif.

f. Kegiatan Kesiswaan

Semua kegiatan disekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya, upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif menegembangkan diri sesuai dengan program- progrmi yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar pserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin disekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut.²⁸

Dengan demikian menejemen peserta didik itu bukanlah alam bentuk pencatatan peserta didik saja melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara optimal dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya perkembangan dan pertumbuhan daya fikir peserta didikmelalui proses pendidikan dan pembelajaran. Adapun kegiatan menejemn kesiswaan sebagai berikut :

1) Rekrutmen peserta didik baru

Rekrutmen peserta didik disebuah lembaga pendidikan pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian. Menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik dilembaga yang bersangkutan.²⁹

Langkah- langkah rekrutmen peserta didik adalah :

a) Pembentukan panitian penerimaan siswa baru

²⁸ Tim dosen Administrasi pendidikan, *Manjemen Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2008),206

²⁹ Ibid, 208

Pembentukan panitia disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah. Susunan kepanitiaan disekolah biasanya mencakup ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan seksi/anggota.³⁰

Tujuan yang ingin dicapai melalui musyawarah adalah terjadinya persetujuan atas suatu keputusan yang bermanfaat untuk kepentingan bersama. Musyawarah merupakan perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW agar dapat dijadikan model pengambilan keputusan dalam masyarakat Islam. Ada satu ayat yang mengandung isyarat pengambilan keputusan dengan musyawarah.

فَإِنْ أَرَادَا فِصًا لَا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا

Artinya : “Apabila Keduanya (suami istri) ingin menyapih anak mereka (sebelum dua tahun) atas dasar kerelaanya dan permusyawaratan antar mereka, maka tidak ada dosa atas keduanya.” (QS. Al-Baqarah: 233).

Ayat tersebut mengisyaratkan tentang musyawarah sebagai cara dalam mengambil keputusan bersama.³¹

b) Pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.

Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal seperti:

³⁰ Tim dosen Administrasi pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2008),208

³¹ Prof. Dr. Abdus Salam Dz., MM, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*, (Pustaka pelajar, 2014). 78

- (1) Gambaran singkat lembaga pendidikan seperti visi dan misi serta kelengkapan fasilitas lembaga, tenaga keendidikan yang dimiliki serta hal-hal lain yang perlu disampaikan pada calon pelamar.
- (2) Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi : surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan dengan akte kelahiran, surat kelakuan baik, salinan nilai (raport/STTB/UN dari sekolah sebelumnya.)Melampirkan pas foto 3×4 dan 4×6.
- (3) Cara pendaftaran ada dua cara yaitu secara individual oleh masing-masing calon peserta didik yang datang ke lembaga pendidikan yang dituju atau secara kolektif oleh pihak sekolah dimana peserta didik sekolah sebelumnya,
- (4) Waktu pendaftaran, yang memuat kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran diakhiri. Pendaftaran ini meliputi hari, tanggal dan jam pelayanan.
- (5) Tempat pendaftaran, hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
- (6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang itu diserahkan serta bagaimana pembayarannya.
- (7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, jam dan tempat seleksi.

(8) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.³²

2) Seleksi peserta didik baru

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya peserta didik dilembaga tersebut. Berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan yang calon pendidiknya melebihi daya tampung yang tersedia dilembaga pendidikan tersebut.³³

Seleksi peserta didik ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni seleksi administratif dan baru tes seleksi akademik, tes administratif adalah seleksi atas kelengkapan- kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan- kelengkapan yang persyaratkan sudah lengkap atau tidak, kemudian tes akademik yaitu tes kemampuan siswa dalam berfikir, dalam hal ini biasanya siswa dapat dikategorikan diterima atau tidaknya calonpeserta didik baru.³⁴

Adapun cara seleksi yang dapat digunakan adalah :

a) Melalui Tes/ atau ujian

Sistem seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan

³² Ibid, 208

³³ Tim dosen Administrasi pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2008),209

³⁴ Prof. Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 45

menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes, jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka ia akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik.³⁵

Dalam kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting dalam sistem sekolah yaitu seleksi, karena dalam seleksi siswa seorang guru bisa membedakan terhadap kemampuan anak didik. Tes tersebut biasanya meliputi : psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan.³⁶ mengingat daya tampung kelas yang ditentukan maka tes akademik dan administrasi harus diperketat. Adapun Ukuran kelas yang ideal secara teoritik adalah 30 sampai 35 peserta didik.³⁷

b) Alur penelusuran minat dan bakat kemampuan siswa.

Sistem seleksi dengan penelusuran minat dan bakat kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai akhir. Sistem demikian, umumnya

³⁵ Ibid 46

³⁶ Ibid, 209

³⁷ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 23.

leih memberikan kesempatan yang besar pada peserta didik yang nilai raportnya didikunggulkan disuatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak awal semester awal, memiliki kesempatan untuk di terima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatan sedikit untuk diterima.³⁸

Dan juga Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olah raga dan kesenian. Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda beda. Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada bidang pekerjaan tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. “Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, olah raga, seni, musik, bahasa dan sebagainya”.³⁹

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. “Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan”.⁴⁰ Bakat adalah sesuatu yang tertanam dari diri peserta didik sedangkan minat adalah kecendrungan hati dari seorang peserta didik. Bakat minat inilah yang harus dikembangkan karena dari

³⁸ Ibid 44

³⁹ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 72

⁴⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 63

adanya bakat dan minat peserta didik dapat berkembang dan berproses dengan cepat.

c) Berdasarkan STTB atau Nilai UAN.

Pada masa sekarang ini, di sekolah-sekolah lanjutan, baik lanjutan pertama maupun tingkat atas, sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima disekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan daya tampung sekolahnya.⁴¹

Siswa yang diterima dan yang tidak diterima kemudian diumumkan, pengumuman hasil seleksi sebaiknya dilakukan sesuai waktu yang telah ditentukan supaya tidak menimbulkan keresahan bagi calon siswa. Bagi calon siswa yang diterima harus mendaftarkan ulang pada sekolah yang diterimanya. Dari hasil seleksi terhadap peserta didik dihasilkan kebijakan atau keputusan kepala sekolah beserta stafnya dan panitia penyelenggara yaitu peserta didik yang diterima dan peserta didik yang tidak diterima bahkan peserta didik cadangan. Setelah dinyatakan diterima sebaiknya dilakukan sesuai dengan

⁴¹ Ibid 43

ketentuan yang semestinya seperti membuat pengumuman yang ditempel dimading.⁴²

3) Orientasi peserta didik baru

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan sosial meliputi kepala sekolah, guru, tenaga TU, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan- layanan sekolah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan organisasi kesiswaan serta yang berhubungan dengan orientasi siswa.⁴³

Tujuan orientasi siswa antara lain :

- a) Agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku
- b) Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah
- c) Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru. baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa

⁴² Tim dosen Administrasi pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2008) 209

⁴³ Ibid 210

betah dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.

Ada beberapa istilah nama yang digunakan untuk memberi nama kegiatan orientasi siswa baru ini ada yang menamakan kegiatan dengan MOS (Masa Orientasi Siswa) MOPD (Masa orientasi peserta didik) POS (Pekan Orientasi siswa dan) dan lain-lain.

Setelah masa orientasi maka selanjutnya adalah pekan orientasi peserta didik adalah kelanjutan dari orientasi hari-hari pertama masuk sekolah. Jika pada hari-hari pertama masuk sekolah, peserta didik diperkenalkan dengan lingkungan sekolah fisik dan lingkungan sosial sekolah secara global, maka pada pekan orientasi studi ini mereka diperkenalkan secara rinci. Kegiatan mengenalkan keberadaan lembaga pendidikan seperti organisasi, ketenagaan, sarana dan prasarana, program, Tata tertib dan kondisi lainnya dalam upaya siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.⁴⁴

Dalam hal ini siswa biasanya hari-hari pertama masuk sekolah bagi peserta didik adalah hari yang serasa campur aduk. Campur aduk antara senang, khawatir, bangga dan kadangkala cemas. Senang dan bangga karena baru saja di terima menjadi peserta didik yang dipilihnya. Khawatir dan cemas karena dia akan

⁴⁴Nurhatti Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*, PT Raja GrafindoPersada, Jakarta, 2014., 41

berhadapan dengan tugas- tugas baru yang lebih berat dibandingkan dengan masa- masa sebelumnya.⁴⁵

Oleh karena itu hasrat ingin tahu mereka terhadap lingkungan baru tersebut sangat besar. Siapa saja guru di sekolah tersebut, siapa saja pejabat- pejabat disekolah tersebut dan bagaimana penampilan orangnya, adalah pertanyaan- pertanyaan yang sering kali menggoda peserta didik baru, demikian juga keahlian gurunya. Bidang studi yang akan diajarkan seringkali ingin diketahui oleh mereka. Adapun tata tertib disekolah biasa digunakan oleh sekolah dan yang harus dipenuhi adalah :⁴⁶

- a) Peserta didik wajib berpakaian rapi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah.
- b) Peserta didik wajib memelihara dan menjaga ketertiban serta menjunjung tinggi nama baik sekolah.
- c) Peserta didik harus hadir disekolah paling lambat 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- d) Peserta didik harus siap menerima pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.
- e) Peserta didik tidak dibiarkan membawa rokok atau merokok didalam kelas ataupun diruang kelas
- f) Peserta didik dilarang membawa sesuatu yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar.

⁴⁵ Prof, Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 75

⁴⁶ Ibid 78

4) Penempatan Peserta didik

Pengelompokan atau lazimnya dengan *gruping* didasarkan atas pandangan bahwa di samping peserta didik tersebut mempunyai kesamaan, dan juga perbedaan. Kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik memikirkan penempatan pada kelompok yang sama, sementara perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran pengelompokan mereka pada kelompoknya

Menurut William A Jeonger dalam buku Manajemen Pendidikan mengelompokan peserta didik dapat didasarkan pada :⁴⁷

a) **Fungsi Integrasi**, yaitu pengelompokan yang di dasarkan atas kesamaan- kesamaan yang ada pada peserta didik.

Pengelompokan ini disarkan menurut jenis kelamin umur dan sebagainya, pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat kalsikal.

b) **Fungsi perbedaan** yaitu pengelompokkan peserta didik di dasarkan kepada perbedaan- perbedaan yang ada dalam individu peserta didik seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya.

⁴⁷ Ibid, 211

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik (bersifat alami) untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus.

Jenis penelitian ini menggunakan *kualitatif deskriptif*. *Deskriptif* adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data-data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.⁵⁸

Adapun alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *deskriptif* yaitu agar dapat menemukan pemahaman yang mendalam tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

⁵⁸ Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 28.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini berada di jalan Imam Bonjol no. 50, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember merupakan lembaga pendidikan berbasis Umum yang didasari oleh Ilmu Agama, seperti halnya kelas Bina Insan Cendikia yaitu kelas yang berbasis unggulan dibidang MIPA kelas ini tidak lepas dari kegiatan keagamaan, hal ini peneliti ketahui secara langsung di tempat lokasi penelitian. Dengan demikian akhirnya peneliti ingin dapat mengetahui bagaimana Rekrutmen siswa Baru Bina Insan Cendikia, Seleksi Siswa Baru Bina Insan Cendikia, Orientasi Siswa Baru Bina Insan Cendikia serta Bagaimana Penempatan siswa Bina Insan Cendikia yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

C. Subyek Penelitian

Proses pengumpulan data saat penelitian perlu adanya penentuan subyek yang menjadi proses awal dalam memperoleh informasi dari informan. Maka pengambilan subyek penelitian dengan cara mengkategorikan tahap-tahap dalam kegiatan Manajemen Kesiswaan dengan melakukan wawancara.

“Diharapkan informasi dapat terkumpul sebagai upaya dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian yang diajukan”.⁵⁹ Untuk mendukung terhadap data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*,

⁵⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 2.

yaitu pemilihan sample berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁶⁰

Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian, peneliti dapat mengetahui data tentang variabel yang diteliti. Sebagai teknik untuk menentukan subyek penelitian, peneliti hanya mengambil sampelnya saja yaitu pemilihan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili dari seluruh subyek penelitian tersebut.

Dengan menggunakan teknik sample *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil beberapa responden atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang terkait dengan masalah yang diangkat peneliti. Responden atau informan tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti tentang hal-hal yang diteliti yakni Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Diantaranya:

1. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menjadi subjek penelitian karena Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember merupakan salah satu orang yang berhak mengambil kewenangan dalam mengambil kebijakan di dalam sekolah baik kebijakan dalam aktifitas pembelajaran, Kesiswaan dan lain sebagainya.

2. Kesiswaan

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 92.

Kesiswaan menjadi subyek penelitian karena Kesiswaan yang mengorganisir kegiatan program Kesiswaan, sehingga peneliti bisa memperoleh data-data yang diinginkan terkait dengan penelitian tersebut.

3. Wali Kelas Bina Insan Cendikia

Wali Kelas Bina Insan Cendikia menjadi subjek penelitian karena kewenangannya dalam mengkoordinir serta mengontrol semua kegiatan yang akan diterapkan di kegiatan Kelas Bina Insan Cendikia

4. Pendidik

Pendidik menjadi subjek penelitian dikarenakan sebagai orang yang merasakan manfaat perkembangan peserta didik Kelas Bina Insan Cendikia sehingga dapat membantu perkembangan nama baik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

5. Wali Murid

Wali Murid menjadi subyek dikarenakan sebagai orang yang mendorong motivasi serta memberi inisiatif anak didiknya untuk mendaftar lembaga yang diminatinya dan juga walimurid berpengaruh besar terhadap kemajuan lembaga baik dari segi masukan yang bersifat kritikan maupun masukan yang bersifat membangun.

6. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2 peserta didik yaitu:

Peserta didik menjadi subjek penelitian karena mereka adalah orang yang merasakan manfaat adanya kegiatan Kesiswaan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.⁶¹

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data harus tepat dan proporsional serta relevan dengan tujuan. Tujuan dari pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakan seorang peneliti masuk pada penelitian yang sebenarnya. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Adapun data yang telah diperoleh melalui metode observasi diantaranya adalah:

- a. Data terkait lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
- b. Data terkait kondisi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
- c. Data terkait Rekrutmen Siswa Baru Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
- d. Data terkait Seleksi Siswa Baru Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
- e. Data Terkait Orientasi Siswa Baru Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

- f. Data terkait Penempatan Siswa Baru Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

2. Metode Wawancara

“Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁶² Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berbentuk argument.

Jenis wawancara yang telah digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah wawancara terpimpin. “Wawancara ini disebut juga dengan *interview guide*. *Contraled interview and structured interview*, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti”.⁶³

Dalam hal ini peneliti melakukan interview/wawancara kepada Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, Kesiswaan, Wali Kelas Bina Insan Cendikia, Pendidik, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebanyak 2 peserta didik.

Dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana Implemtasi Manajemen Kesiswaan dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

⁶³ Narbuko, *Metodologi*, 84.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.⁶⁴ Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Data tentang profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
- b. Data tentang kegiatan-kegiatan yang menunjang terjadinya proses program kerja Kesiswaan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, “analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data”.⁶⁵

Menurut Milles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, *verification* / penarikan kesimpulan”.⁶⁶

⁶⁴ Arikunto, *Prosedur*, 274.

⁶⁵ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Maliki Press,2010), 119.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246

1. Reduksi Data

“Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai”.⁶⁷ Reduksi data terdiri dari kegiatan-kegiatan menajamkan, mengolah, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hasil wawancara sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diferifikasikan.

Data dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. “Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut”.⁶⁸

⁶⁷ Ibid., 247.

⁶⁸ Ibid., 249.

Data yang disajikan yaitu hasil data yang telah direduksi sebelumnya yaitu Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.⁶⁹

Data yang disajikan yaitu hasil data yang telah direduksi sebelumnya yaitu Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dan disusun selanjutnya dibuat kesimpulan. Ketiga langkah dalam menganalisis data penelitian sehingga dapat tercapai suatu uraian sistematis, akurat dan jelas.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

“Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

⁶⁹ Ibid, 249.

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas”.⁷⁰

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber dan metode.

Penelitian ini telah menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber. “Sedangkan triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang”.⁷¹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pralapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti menetapkan beberapa hal sebagai berikut; Judul penelitian, Latar belakang penelitian,

⁷⁰ Ibid, 253.

⁷¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 103.

Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian kepustakaan dan Metode pengumpulan data.

- b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.⁷²
2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti sudah mulai memasuki lapangan penelitian dan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁷² Busrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 84.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Melalui berbagai perjuangan, ide dan, keinginan tentang berdirinya sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Pada tahun 1967 terkabullah sebuah keinginan tersebut, dengan didirikan sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) Jember. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 17 Tahun 1978, tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) hingga tahun 1981. Dalam pendirian SPIAIN tersebut, Tokoh Ulama Jember turut andil membidani kelahirannya, diantaranya K.H. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi sebagai Kepala Sekolah Pertama SPIAIN periode 1967-1971. Kemudian institusi MAAIN ini sejak tahun 1981 dikukuhkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN). Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember) berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003.

Pada awal berdirinya (SPIAN), proses KBM berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Cab. Jember, di kawasan pasar Johar, sekarang kawasan Mutiara Shopping Center. Searah dengan

perkembangan dan pertumbuhan SPIAIN menjadi MAAIN yang terus melaju, pada tahun 1982 para perintis mampu membeli tanah dan mampu membangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, kawasan *Jalan Imam Bonjol 50 Jember*, sebagaimana yang ada sekarang ini.

2. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

a. VISI

Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang : Ahli, Terampil, Mandiri, Religius dan Berwawasan ke depan.

b. MISI

- 1) Program Keterampilan ini untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang mempunyai jiwa wirausaha.
- 3) Melengkapi lulusan Madrasah dengan pengetahuan dan keterampilan Berdasarkan Iman dan Taqwa

3. Profil Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
Nomor Statistik Madrasah	: 131135090001
NPSN	: 20580291
Alamat Lengkap Madrasah	: Jalan Imam Bonjol 50, Kaliwates
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember
Nomor telepon	: (0331) 485109, Faks. (0331) 484651, PO Box 168
Status Madrasah/Terakreditasi	: Negeri/A
Waktu Belajar	: 06.30 – 14.30 (Prog. Ketrp. s.d. 17.00)

Tahun Berdiri : 1967

Tahun Beroperasi : 2004

4. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember terletak di Jl. Imam Bonjol no. 50, kecamatan kaliwates , kabupaten Jember. Letak Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Ruang Kantor Lama dan Pondok Pesantren
- b. Sebelah Selatan : PSBB, Ma'had dan Kelas Bina Insan Cendikia
- c. Sebelah Timur : SD AL-Baitul Amin
- d. Sebelah Barat : Persawahan

5. Struktur Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Untuk mendukung perkembangan sekolah maka diperlukan struktur tenaga kependidikan yang menyangkut tentang proses pembelajaran kelas Bina Insan Cendikia.

Tabel 4.1
Struktur Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Nama	Jabatan
Drs. Anwaruddin, M.Si.	Kepala Sekolah MAN 1 Jember
Drs. Moh. Natsir Firdaus	waka. Kurikulum
Dra. Hikmah	waka Sarpras
Rina Poedji Astoetik, S.Pd.	waka. Kesiswaan
Drs. Dardiri, M.Pd.I.	waka. Humas

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa waka kesiswaan adanya kerjasama antara kepala sekolah dan juga waka lainnya untuk menampung kemampuan tingkat belajar kelas Bina Insan Cendikia di 1 Jember.

6. Latar belakang program unggulan Bina Insan Cendikia Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

MAN 1 Jember adalah sekolah menengah umum bercirikan Islam. Tahun pelajaran 2017/2018 MAN 1 Jember mengembangkan Program Diversifikasi Madrasah dengan membuka 4 program unggulan yang diantaranya meliputi (1) Madrasah Program Akademik (BIC), Pengembangan Madrasah Akademik didasarkan pada pengembangan diversifikasi kurikulum. Pada tahun pelajaran 2017/2018 MAN 1 Jember telah membuka Program Madrasah Akademik. Madrasah Akademik merupakan madrasah yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang akademik, riset dan sains, Program Madrasah Akademik berupa Kelas Akademik dengan penyelenggaraan dan kurikulum sama dengan MAN Insan Cendikia. Program madrasah akademik MAN 1 Jember diberi nama Kelas Bina Insan Cendekia. Dan kelas Bina Insan Cendekia dibagi menjadi 2 kelas 1 Kelas Bina Insan Cendekia putra dan 2 Kelas Bina Insan Cendekia Putri dan masing- masing kelas ada 24 siswa dan siswi

7. Proses pendaftaran PPDB MAN Bina Insan Cendikia

Proses pendaftaran kelas *Bina Insan Cendekia* diatur dan dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran kelas reguler Untuk tahun pelajaran 2017/2018 baru dibuka untuk Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), dan baru bisa dikembangkan sebanyak 2 kelas, yaitu: 1 kelas putra dan 1 kelas putri, dan akan dikembangkan pada tahun pelajaran yang akan datang. Proses seleksi melalui tiga tahapan tes, yaitu

tes wawancara kepribadian, tes baca Al-Quran, dan tes tulis dengan materi uji: Pendidikan Agama Islam, Bhs. Indonesia, Matematika, Fisika, Biologi.

8. Kurikulum Pembelajaran Bina Insan Cendikia Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Tabel 4.2
STRUKTUR KURIKULUM KELAS BIC

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan*)	2	2	2
Kelompok C (Peminatan Matematika dan Ilmu Alam)			
1. Matematika	3	4	4
2. Biologi	3	4	4
3. Kimia	3	4	4
4. Fisika	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman Minat			
Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	51	51	51

*)Untuk Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, setiap siswa dapat memilih satu diantara Keterampilan Elektro, Tata Busana, Otomotif, Pertanian atau Komputer

9. Kegiatan Pembelajaran Bina Insan Cendikia Madrasah Aliyah Negeri

1 Jember

Semua kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengembangan dan pendalaman akademik dilakukan di ma'had. Semua siswa-siswi BIC tinggal di asrama. Waktu kegiatan pembelajaran formal dilakukan mulai pukul 06.30 s.d. 14.30. sedangkan kegiatan pengembangan dan pendalaman akademik dan keagamaan dilakukan pukul 18.00 s.d. 21.00 di Ma'had. Untuk mempermudah kegiatan sedangkan pendalaman ekstra wajib dilakukan 14:30-16:00 di ruang Kelas, dan disediakan sarana prasarana yang memadai. Untuk pemantauan kegiatan keseharian ma'had dilakukan oleh pengasuh ma'had dan murobbi. Sedangkan untuk pengembangan akademik dan keagamaan disediakan tentor (guru pendamping). Pendalaman Akademik ini siswa disuruh memilih salah satu mata pelajaran yang ia sukai menurut kemampuan siswa itu sendiri hal ini meyangkut minat dan bakat siswa dalam bidang yang ia pilih. Adapun pengembangan dan pendalaman siswa Bina Insan Cendikia ini disebut program ekstra wajib dan mata pelajaran yang akan di alami oleh setiap individu siswa itu sendiri yaitu Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia.

Tabel 4.3

Jadwal Kegiatan Kelas Bina Insan Cendikia Pilih Jurusan Minat dan Bakat Materi pelajaran dan Hari Bahasa

NO	Mata Pelajaran	Hari	Jam
1	Biologi, Kimia, Fisika, Bhs Inggris dan Matematika	Setiap Hari (Ekstra Wajib) Setiap Hari (dilakukan di Ma'had)	14:30-16:00 dan 18:00-21:00
2	Hari Bahasa Inggris	Selasa	24 Jam
	Hari Bahasa Arab	Kamis	24 Jam
	Hari Bahasa Arab dan Inggris	Sabtu	24 Jam

Tabel 04 menjelaskan secara rinci namun singkat tentang kegiatan Akademik yang dilakukan oleh siswa Bina Insan Cendikia. Dan dalam kegiatan pendalaman Ekstra Wajib ada hubungan dengan hari bahasa, hubungannya adalah disaat proses pembelajaran dilaksanakan siswa Bina Insan Cendikia diwajibkan menggunakan Bahasa yang telah dijadwalkan tanpa ragu karena yang berada didalam ruangan proses pembelajaran tersebut hanyalah tentor dan siswa Bina Insan Cendikia Saja akan Tetatpi hanya hari tertentu saja seperti hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Hal ini bertujuan agar suapaya dapat melatih siswa dalam segi mental serta daya fikir siswa.

10. Bidang pengembangan Kesiswaan Bina Insan Cendikia Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Tabel 4.4
Struktur Pengembangan Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Pembinaan Keagamaan	Ahmad, S.Ag., M.Pd.I.
Adm Kesiswaan	Lusianah
Pengendalian Tatib	Sofia Retnaningsih, S.Pd.
Pelaksana Pembelajaran	Dewi Rachmayanti, S.Pd.
Pengembangan Mutu Kelas BIC	Nur Kolis, S.Pd., M.Sc.
Murobbi	a. Dani Firdaus, S.Pd.I. b. Muhammad Ainur Ridlho T.

Tabel 4.4 Menjelaskan bahwa dalam kegiatan kesiswaan Yang menyangkut tentang proses pembelajaran siswa Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mulai dari Program Kesiswaan itu sendiri, sampai pembelajaran berlangsung Mulai jam 06:30-14:30. (FULL

DAY SCHOOL.) dan dilanjutkan program pendalaman dan pengembangan ekstra wajib yang dilakukan pada pukul 18: 00-21:00 dari tabel diatas dapat menarik kesimpulan bahwa setiap guru yang berkawajiban mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran kelas Bina Insan Cendikia diharapkan mampu untuk mengontrol proses pembelajaran tersebut. Dengan tujuan terdapat beberapa catatan-cattan yang bersangkutan pautnya terhadap kemajuan proses pembelajaran peserta didik, dan dari tabel diatas diperlukan adanya kerjara sama yang kuat serta kekompakan yang gigih.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Rekrutmen penerimaan siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun 2018-2019

Rekrutmen peserta didik disebuah lembaga pendidikan pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik palamar yang mampu untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan.

Dari hasil wawancara dengan Kesiswaan Ibu Lusianah bahwa :

Tahapan dalam Pengrekrutan peserta didik dilakukan dengan dimusyawarahkan bersama antar guru serta dan kepala madrasah dalam rekrutmen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menggunakan dengan cara sosioalisasi pada lemabaga- lemabaga formal disekitarnya, Rekrutmen dilembaga di sini biasanya menggunakan melauai brosur serta online, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Humas Madrasah Aliyah Negeri Jember Biasanya sampai di sekolahan Situbondo, Bondowoso serta lumajang.⁷⁵

⁷⁵ Lusianah, Wawancara, Kaliwates, 19 Maret 2019

Dari paparan ibu Lusiana diperjelas dengan kepala sekolah yaitu

Drs Anwaruddin M,si beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Setelah dilakukan musyawarah / rapat bersama maka rekrutmen dilakukan oleh yang bertugas yaitu Tata Usaha dan Sekretaris bidang kepanitiaan penerimaan peserta didik baru karena Rekrutmen adalah program tahunan yang mesti dilaksanakan oleh lembaga mana saja, karena rekrutmen sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, karena murid juga merupakan bagian dari sistem lembaga. Maka dari itu sosialisasi lembaga sangat penting.⁷⁶

Bapak Drs Dardadiri selaku waka humas Madrasah Aliyah Negeri

1 Jember beliau mengungkapkan sedikit tentang rekrutmen yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Jember beliau mengatakan :

Untuk batasan pengrekrutan peserta didik biasanya hanya 3 hari saja untuk sosialisasi, namun untuk pemasangan benner dan penyebaran brosur biasanya selagi gelombang dan jalur pendaftaran peserta didik belum ditutup kami masih merekrut siswa baru dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh lembaga sini ini mas, biasanya sampai tapal kuda yakni situbondo, bondowoso, dan lumajang, lah maka dari sampean kan sudah meneliti disini dan sempat PPL disin pasti sudah tahu asal siswa bahkan ada yang dari sumatra yang daftar kesini dan saya biasannya hanya menggunakan brosur dan online ya Alhamdulillah Masih Bisa tertarik untuk mendaftar kesini.⁷⁷ ‘

Untuk memperkuat hasil penelitian maka, sangat diperlukan salah satu media yang digunakan dalam rekrutmen siswa baru BIC.

Berikut hasil dokumentasi dari salah satu rekrutmen yang dilakukan oleh kepanitiaan dengan menggunakan brosur:⁷⁸

⁷⁶ Drs Anwaruddin M,si, Wawancara, Kaliwates, 19 Maret 2019

⁷⁷ Drs. Dardiri, Wawancara, Kaliwates, 19 Maret 2019

⁷⁸ Dokumentasi 24 Mei 2019

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul Kريمة, berkeadilan iman dan taqwa

BIC
 (Bina Insan Cendekia)
 JADWAL PENDAFTARAN
 18 Februari - 15 Maret 2019 (Langsung di MAN 1 Jember)
 info selanjutnya di www.manjember.sch.id

SELEKSI BIC (PPDB)
 1. Tes Tulis - 12 April 2019
 2. Tes Baca Al Quran - 15-16 April 2019
 3. Wawancara Kepribadian - 17-19 April 2019

MATERI TES BIC
 Pendidikan Agama Islam, Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris, Matematika, Biologi, Fisika

PENGUMUMAN
 30 April 2019 di MAN 1 dan melalui website MAN 1 Jember

DAFTAR ULANG BIC
 2 - 8 Mei 2019 pkl. 08.00 - 12.00 di MAN 1 Jember

DAYA TAMPUNG BIC
 2 KELAS (24 PUTRA, 24 PUTRI)

Persyaratan SNPDB BIC

- 1) Tercatat sebagai Peserta Didik kelas IX MTs/SMP pada tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Berusia maksimal 17 tahun pada 1 Juli 2019.
- 3) Memiliki NISN dan terdaftar pada SIMS (bagi MTs) dan DAPODIK (bagi SMP).
- 4) Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran dengan mencantumkan NISN.
- 5) Menyerahkan foto hitam putih berukuran 3x4 se banyak 3 lembar.
- 6) Menyerahkan fotokopi rapor MTs/SMP semester I s.d. 2 yang telah dilegalisasi masing-masing se banyak 1 lembar.
- 7) Nilai rata-rata rapor mata pelajaran IPA setiap semester (1 - 5) minimal 70.
- 8) Menyerahkan fotokopi ijazah SD/MI sebanyak 1 lembar.
- 9) Menyerahkan fotokopi sertifikat bukti juara minimal 05x (Olimpiade Sains Kabupaten) bidang IPA atau juara KSM (kompetisi Sains Madrasah) bidang IPA Tingkat Kabupaten (khusus yang memiliki).
- 10) Memiliki tes tulis, tes baca Al-Quran, dan wawan cara kepribadian (membawa rapor asli saat wawan cara).

Dalam brosur dan bener serta online dalam hasil dokumentasi tersebut bahwa keterangan yang harus dicantumkan agar menarik minat peserta didik untuk mendaftarkan diri yaitu diantaranya:

1. Jadwal Pendaftaran dan daftar ulang
2. Berbagai seleksi yang harus dilakukan oleh siswa
3. Daya tampung kelas BIC
4. Persyaratan- persyaratan SNPDB BIC
5. Dokumentasi Kepala Madrasah
6. Dokumentasi siswa berprestasi.

a. Pembentukan Panitia penerimaan siswa dalam program Baru Bina Insan Cendekia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019

Pembentukan panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan musyawarah yang diketuai oleh kepala Madrasah dan didukung oleh tenaga tata usaha.

hal ini dapat dijelaskan oleh Ibu Lusiana selaku Kesiswaan Beliau Mengatakan :

Dalam strategi pelaksanaan penerimaan siswa baru adalah kita membentuk kepanitiaan dengan pimpinan tertinggi kepala sekolah, karena keputusan kepala sekolah sangat diperlukan demi menjaga kelancaran baik dalam penyusunan kepanitiaan ataupun tahap pelaksanaannya. Namun selain dari kegiatan tersebut saya memperdayakan anak-anak osis, karena OSIS memang ada pembinanya dan mereka memang kami bimbing dalam melaksanakan sebuah kegiatan.⁷⁹

Pendapat tersebut diperjelas oleh kepala sekolah Drs Anwaruddin M,Si, Beliau mengetakan bahwa:

Pembentukan panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, TU, dewan komite sekolah dan juga mencakup ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan seksi/anggota.

Dari penjelasan yang tersebut bahwa keputusan kepala sekolah sangat diperlukan dengan artian harus ada koordinasi dan kerja sama dalam membentuk sebuah panitia, karena keseriusan dalam pembentukan panitia maka akan menggambarkan kinerja yang akan dilaksanakan.

b. Pembuatan pengumuman penerimaan siswa baru Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019

Pembuatan pengumuman peserta didik baru dilakukan dengan secara terbuka.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan bapak sudar selaku Tata

Usaha beliau menjelaskan bahwa :

Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru dibuat di berbagai titik diantaranya benner dipasang di

⁷⁹ Lusianah, Wawancara, Kaliwates, 18 Maret 2019

bagian timur kantor menghadap ke utara, mading, benner dijalan di depan Madrasah dan juga melalui online.⁸⁰

Dari paparan bapak sudar, bahwa mengenai pemasangan benner didepan kantor atau diluar kantor yang ditempatkan ditempat strategis dan mudah dijangkau oleh banyak orang atau masyarakat.

Pendapat tersebut diperjelas oleh guru BIC yaitu ibu Rina Poedji Astutiek beliu menjelaskan :

Pada proses pembuatan pengumuman penerimaan siswa baru Tidak hanya dalam bentuk pengumuman menggunakan benner yang dipasang dibeberapa titik akan tetapi menggunakan brosur-brosur yang dibagikan oleh setiap lingkungan sekolah, akan tetapi didalam benner dan brosur tidak dicantumkan sejarah Madrasah, Namun visi dan misi serta kelengkapan fasilitas lembaga, Persyaratan pendaftaran siswa baru, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang serta bagai mana pembayarannya, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi serta past Foto 3×4 dan 4×6, dll.⁸¹

Dari paparan Ibu Rina Poedji Astutiek pemasangan Benner tidak hanya dilakukan di tempat yang strategi, akan tetapi juga membagikan brosur disetiap lingkungan sekolah dan juga dalam pembuatan papan pengumuman juga dilengkapi persyaratan-persyaratan yang telah disebutkan diatas beserta hasil dokumentasi diatas. Hal ini bertujuan agar dapat dijangkau oleh masyarakat setempat serta orang tua wali yang ingin mengetahui beberapa persyaratan yang diajukan untuk mendaftarkan anaknya.

⁸⁰ Sudar, Wawancara, Kaliwates, 18 Maret 2019

⁸¹ Rina Poedji Astutiek, Wawancara 20 Maret 2019

Setelah dilakukannya pembuatan papan pengumuman hal ini dilanjutkan dengan penerimaan siswa baru:

Dari hasil observasi dengan bapak sudar beliau menjelaskan beberapa tahap didalam sistem penerimaan siswa baru yaitu tertera dari hasil dokumentasi peneliti pada tanggal 24 Mei 2019 :

Pengambilan dan pengisian formulir pendaftaran



Konsultasi tentang peminatan yang dipilih



Pengecekan Data dan pengambilan kartu peserta



Hasil dokumentasi diatas dapat dijelaskan ada beberapa tahap dalam sistem penerimaan peserta didik baru yaitu :

1. Pengambilan dan pengambilan formulir pendaftaran
2. Konsultasi tentang peminatan yang dipilih
3. Pengecekan data dan pengambilan kartu peserta

Setelah peserta didik mendaftarkan diri maka proses selanjutnya yaitu seleksi peserta didik.



2. Seleksi penerimaan peserta siswa Baru Program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019

Penyeleksian peserta didik memang harus dilakukan oleh setiap lembaga itu sendiri, Namun untuk menyeleksi setiap individu siswa, tidak lepas dari staf kesiswaan yang ada dilembaga itu sendiri guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan daya fikir setiap peserta didik dan juga dapat membedakan mana yang layak diterima dan mana yang layak untuk ditolak. Hal ini dapat diakui oleh kepala Madrasah MAN 1 Jember Drs Anwaruddin M,Si Beliau Mengatakan :

Pelaksanaan Seleksi peserta didik langsung datang kekantor karena sangatlah penting, selain itu saya beserta staf kepanitiaan mengadakan seleksi dikarenakan kami memiliki target unggulan untuk peserta didik, dimana peserta didik yang mengikuti seleksi benar-benar bisa totalitas dalam belajar menekuni kemampuan yang dimilikinya sehingga sangat diperlukan adanya seleksi peserta didik, kami juga memberi kriteria untuk menjadi siswa Bina Insan Cendikia Yaitu diantara nilai Matematika, IPA, Bhs Inggris dan Bhs Indonesia harus diatas rata 78, dan selain itu siswa harus dites wawancara, Psikotes psikologi dan akademik juga. Saya mengambil keputusan seperti itu karena saya ingin siswa Bina Insan Cendikia itu benar-benar unggul dalam segi materi MIPAny yang didasari oleh ilmu Agama, makadari itu saya menghimbau kepada staf saya terutama yang bersangkutan paut tentang seleksi peserta didik Bina Insan Cendikia harus benar-benar jeli, maka tak lazim jika siswa Bina Insan Cendikia Itu sedikit hanya 48 siswa dan siswi, karena saya ingin mendapatkan siswa yang benar-benar unggul.⁸²

Penjelasan dari kepala Madrasah Drs Anwaruddin M,si ini diperkuat langsung oleh waka Adm Kesiswaan yaitu ibu lusiana beliau mengatakan :

⁸² Drs Anwaruddin M,Si, Wawancara, Kaliwates, 21 Maret 2019

seleksi peserta didik sangat diperlukan apalagi menyangkut dengan kelas Bina Insan Cendiki yang di singkat BIC. Kelas BIC adalah kelas unggulan di MAN 1 Jember, oleh karena itu tes masuk wawancara, Psikotes, akademik dan berbagai macam mata pelajaran yang telah disebutkan oleh kepala sekolah diatas harus Benar- benar dicapai oleh setiap individu siswa.⁸³

Dari penjelasan ibu Lusiana selaku waka adm kesiswaan sedikit di tegaskan oleh Nur Kolis, S.Pd, M.Sc selaku Wali Kelas BIC beliau mengatakan :

Tujuan adanya Kelas BIC yaitu agar supaya MAN 1 Jember ingin lebih maju lagi yakni sesuai Visi dan Misi MAN 1 Jember. Oleh karena itu keputusan kepala sekolah dalam mengelola lembaga yang dibantu oleh bidang kesiswaan harus benar-benar efisien. Saya selaku Wali kelas Bina Insan Cendiki sudah merasakan dampak positif dari hasil prestasi siswa- siswi kami yang meraih prestasi baik prestasi akademik maupun keagamaan dan dampak kelas Bina Insan Cendikia ini sudah menjalur terhadap kualitas lembaga Madrasah ini sebab berbagai program perlombaan yang diraih oleh siswa Bina Insan Cendikia di Luar Kabupaten. Hal ini menandakan bahwa kualitas siswa Bina Insan Cendikia sudah tidak dapat diragukan lagi. Meskipun kelas ini masih berumur biji jagung.⁸⁴

a. Tes atau ujian Kelas program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Adapun tes yang dilakukan pada kelas Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diantaranya adalah tes wawancara, kesehatan jasmani, tes kesehatan, tes akademik, tes psikotes dan psikologi.

Berdasarkan hasil interview dengan ibu guru BIC ibu Rina poedji Astoetik bahwa beliau mengatakan:

⁸³ Lusianah , Wawancara, Kaliwates, 21 Maret 2019

⁸⁴ Drs, Nur Kholis, Wawancara, 22 Maret 2019

Setiap siswa baru yang mau mendaftar akan diseleksi melalui tes wawancara meliputi kesediaan belajar dan lain sebagainya, sedangkan untuk program Bina Insan Cendikia Untuk tes tulis yait dengan mata pelajaran Matematika, IPA, Bhs Indonesia dan Bhs Inggris rata-rata harus diatas.⁸⁵

Untuk program tes wawancara dan baca Al-Qur'an dilakukan pada awal tes berikut hasil dokumentasi dari tes wawancara dan baca Al-Qur'an :⁸⁶



Dari dokumentasi diatas yang diambil pada tanggal 25 Mei 2019 dapat dijelaskan bahwa tes wawancara meliputi psikotes, psikologi dan akademik yaitu diwawancarai oleh ibu lusiana, kemudian untuk tes baca Al-Qur'an dites langsung oleh bapak mahfud.

Pernyataan ini ditegaskan oleh Yunus, S.A Sebagai salah satu guru Bina Insan Cendikia beliau menegaskan bahwa :

Program Bina Insan Cendikia adalah program kelas berasrama yang mengedepankan keunggulan akademik yang dilandasi dengan pengetahuan Agama yang memadai, dengan diadakannya tes untuk program kelas Bina Insan Cendikia karena dari sekian banyak siswa dan siswi yang ingin mendaftarkan diri untuk menjadi siswa Bina Insan Cendikia

⁸⁵ Rina poedji Astoetik, Wawancara, kaliwates, 20 Maret 2019

⁸⁶ Dokumentasi 25 Mei 2019

namun Hanya 24 siswa dan 24 siswi yang akan diterima. Hal ini menandakan bahwa betapa sulitnya untuk dapat diterima untuk menjadi siswa Bina Insan Cendikiam, Maka tes tulis sangat diperlukan guna untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik tersebut maka dari itu tes wawancara dan baca Al-Qur'an sangat penting.⁸⁷

Dalam penjelasan tersebut sangatlah tampak bahwa seleksi peserta didik dilaksanakan sampai pembatasan jumlah peserta didik yang telah ditargetkan karena kelas Bina Insan Cendikia adalah kelas unggulan sehingga dengan sedikitnya siswa yang diterima maka semakin mudah pula siswa untuk berkonsentrasi.

Setelah tes wawancara dan baca Al-Qur'an selesai maka dilanjutkan dengan tes tulis atau ujian kelas. Dari hasil seleksi berdasarkan tes tulis atau ujian kelas peneliti mendapatkan dokumentasi pada tanggal 25 Mei 2019:⁸⁸



Pada dokumentasi diatas dapat di simpulkan bahwa peserta didik sedang mengikuti kegiatan tes kelas untuk program BIC yang dilaksanakan pada 26 Mei 2019 Di gedung MIPA 3 secara serentak, dan

⁸⁷ Yunus, S,A, Wawancara, Kaliwates, 22 Maret 2019

⁸⁸ Dokumentasi, 25 Mei 2019

ujian kelas yang diujikan yaitu Matematika, Bhs Inggris, Bhs Indonesia dan IPA.

b. Alur penelusuran minat dan bakat kemampuan siswa Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Alur penelusuran bakat dan kemampuan disini biasanya salah satu pesrsyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik agar dapat diterima oleh lembaga yang dia inginkan, ibu lusiana selaku Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menjelaskan bahwa :

Iya, untuk menjadi siswa Bina Insan Cendikia bisa juga tanpa tes asalkan mempunyai sertifikat yang menandai bahwa siswa tersebut unggul dalam bidang MIPA. Jika tidak punya sertifikat maka staf kesiswaan akan melihat nilai buku raport semester pertama sampai akhir disekolah sebelumnya dan dalam bidang mata pelajaran Khususnya MIPA dan Nilai rata-rata 78, jika tidak samapai segitu maka kita tes siswa tersebut dan untuk mencetak siswa itu konsen biasanya panitia sendiri nantinya mas akan menaruk atau mengelompokkan siswa berdasarkan minat dan bakat siswa yang ia pilih, misalnya siswa itu unggul dalam bidang fisika maka siswa itu ya harus digembelng fisika dengan benar-benar .⁸⁹

Dari penelitian yang dijelaskan oleh ibu lusiana, kemudian Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rina Poedji Astutiek beliau menegaskan secara detail bahwa :

Alur kemampuan dan bakat siswa BIC disini menyesuaikan dengan hasil tes awal siswa masuk disekolah yakni tes Akademik, psikotes, psikolgi dan lain sebagainya. Dan juga sertifikat yang

⁸⁹ Lusianah, Wawancara, Kaliwates, 21 Maret 2019

mendukung dari lembaga sebelumnya lebih- lebih pernah juara dalam bidang MIPA.⁹⁰

Pernyataan ini ditegaskan oleh kepala Madrasah Drs Anwaruddin dalam penelusuran bakat dan kemampuan siswa beliau menegaskan :

Dalam penelusuran minat dan bakat disini sebenarnya sudah di pertanyakan pada waktu pendaftaran Siswa baru Bina Insan Cendikia, jadi untuk menyeleksi peserta didik kami mempunyai 4 mata pelajaran dan siswa itu sendiri disuruh memilih mana pelajaran yang dia minati, kemudian kita tes dalam tes ujian kelas..⁹¹

Setelah ditegaskan oleh kepala sekolah peneliti mewawancari salah satu siswa BIC sebagai pembuktian yang bernama Najib, Najib berkata :

Iya mas dulu waktu tes saya disuruh memilih untuk memfokuskan didalam bidang apa kemudian saya memilih bidang IPA, nah kemudian keesokan harinya pada waktu tes itu ada 4 mata pelajaran tetapi mata pelajaran yang saya pilih itu harus rata” nilainya 7,8. Selin itu setelah masuk jadi kelas Siswa BIC memang dituntut untuk bisa dalam pembelajaran kimia, fisika, matematika, dan Bahasa Inggris dan juga membaca Al-qur’an dan bisa membaca kitab kuning, setiap habis sholat subuh setoran hafalan Al- qur’an dan ngaji kitab, awalnya merasa tertekan namun dengan motivasi guru kami searama jadi semangat.⁹²

Hasil wawancara diatas ada pengaruh terhadap waktu pendaftaran peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut :⁹³

⁹⁰ Rina Poedji Astuetiek, Wawancara, Kaliwates 22 Maret 2019

⁹¹ Drs, Anwaruddin M,Si, Wawancara, Kaliwates, 23 Maret 2019

⁹² Najib, wawancaram Kaliwates, 22 Maret 2019

⁹³ Dokumentasi 25 Mei 2019

Pengambilan dan pengisian formulir pendaftaran



Konsultasi tentang peminatan yang dipilih



Pengecekan Data dan pengambilan kartu peserta



Jika diambil dari dokumentasi diatas alur penelusuran bakat dan minat siswa dapat di ambil pada gambar No 2 Yaitu tentang konsultasi tentang peminatan yang dipilih oleh siswa, dalam peminatan ini siswa diajukan berbagai pertanyaan diantaranya :

1. Apakah punya sertifikat kejuaraan dalam bidang MIPA, Bhs Inggris, Bhs Indonesia dan Matematika..?
2. Apakah yang anda minati dalam daftar mata pelajaran di BIC ini..?

Maksud kesimpulan dari pertanyaan diatas bahwa jika siswa mempunyai salah satu sertifikat dari salah satu mata pelajaran yang diajukan maka siswa masuk sebagai siswa BIC dengan tanpa tes. Akan tetapi jika tidak mempunyai sertifikat sama sekali namun siswa tersebut ingin menjadi siswa BIC maka hal yang dilakukan yaitu memberi

kebebasan pada siswa agar supaya memilih mata pelajaran yang dia minati sesuai prosedur mata pelajaran BIC dengan catatan mata pelajaran yang dia minati harus diatas rata- rata 7,8.

penjelasan diatas bahwa uniknya alur penelusuran kemampuan Siswa Bina Insan Cendikia sangat berbeda dengan tes pada umumnya atau kelas reguler, dan uniknya lagi kelas Bina Insan Cendikia sangat dituntut untuk menguasai bidang MIPAny dan juga Keagamaanya, dengan menguasainya ilmu Umum dan Agama maka sangatlah pantas jika disebut kelas Unggulan. Dalam berbagai tes siswa dituntut harus bisa disalah satu bidang karena dalam bidang tes tersebut keputusan panitia dan kepala sekolah akan manaruk siswa sesuai dengan kemampuan siswa pada waktu tes.

c. STTB atau Nilai UN di Lembaga SMP Atau MTS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu lusianah selaku Adm Kesiswaan MAN 1 Jember beliau menegaskan :

Seleksi siswa BIC Sangat berpatokan dengan nilai UN, karena persyaratan yang akan diambil yaitu dari mata pelajaran MTK, Bahasa Inggris, IPA dan Bahasa Indonesia Minmal rata-rata harus diatas 78.⁹⁴

Dari penjelasan ibu Lusianah Nilai STTB Menjadi syarat kelulusan siswa dapat diterima dikelas BIC. Setelah proses seleksi dan berbagai macam metode yang digunakan oleh pihak lembaga maka dilakukan pengumuman dan daftar ulang serta ta'aruf wali murid BIC,

⁹⁴Lusianah, Wawancara, 24 Maret 2019

Untuk pengumuman dan daftar ulang peserta didik diterima biasanya dicantumkan dimading dan online.⁹⁵

Untuk memperkuat bahan penelitian maka dokumentasi pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang sangat diperlukan, berikut hasil dokumentasi tentang pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang :



Dari dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa daftar ulang dan penumuman seleksi pada tanggal 27-28 Mei 2019 pukul 08:00-13:00 Di MAN 1 Jember.

Setelah daftar ulang maka hal yang dilakukan oleh panitia penerimaan peserta didik baru adalah ta'aruf atau pertemuan wali murid.

⁹⁵ Observasi, Lusiana 24 Maret 2019



Dalam kesempatan ini kepala madrasah kemudian ketua pelaksana penerimaan peserta didik baru memberi berbagai sambutan tentang atas terselenggarakannya kegiatan kesiswaan mulai dari pendaftaran hingga sampai daftar ulan peserta didik baru. Dalam kesempatan ini kepala Madrasah membrikan himbauan kepada wali murid agar anak didiknya dapat nena'ati peraturan sekolah dan menjadi anak yang berbakti kepada guru selain itu pertemuan ini menjadi sambung silaturrohmi antar wali murid, yang dulunya tidak kenal akan menjadi kenal, selain itu dampak yang besar akan dirasakan oleh lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember akan banyak dikenal oleh kalangan masyarakat luar.

3. Orientasi penerimaan siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun 2018-2019

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Hari-hari pertama masuk

sekolah dimana hari peserta didik baru mulai mengenal tentang sekolah barunya, setiap lembaga pendidikan sekolah mempunyai kebiasaan yang berbeda, sehingga dipekan yang peserta diperlukan memberi informasi tentang sekolah yang ditempati agar peserta didik tidak merasa bingung dan cemas dalam kegiatan ini peserta orientasi didampingi oleh kakak-kakak osis beserta guru yang bertugas.

Pada observasi dengan bapak Drs, Anwaruddin M,Si sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember beliau mengungkapkan:

Kegiatan orientasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember itu dijadikan satu namun banyak program karena biar lebih jelas dalam menyampaikan pesan dan kesan kegiatan orientasi merupakan kegiatan pengenalan terhadap keadaan dan kebiasaan yang berlaku di Madrasah Aliyah negeri 1 Jember, namun untuk menyampaikan beberapa kegiatan, saya menghimbau kepada wali kelas harus menyampaikan sesuai jurusan/program yang diambil, kecali tata tertib harus disamakan, sehingga setelah adanya pekan orientasi peserta didik harus bisa mengenal lebih dalam dan merasa nyaman. Kegiatan ini meliputi pengenalan budaya seperti berjabat tangan, mengaji Al- qur'an dan kegiatan-kegiatan yang bernuansa religi lainnya. Iya memang hari-hari pertama masuk sekolah hampir setiap siswa merasa cemas, khawatir dan campur aduk ada yang senang dan ada yang susah, karena mereka belum beradaptasi terhadap lingkungan yang baru saya bersama guru-guru dan juga osis ikut memakluminya atas perilaku tersebut karena mereka itu masih baru dan mungkin masih gugup dan juga merasa asing serta kebanyakan minder.⁹⁶

Seperi yang diungkapkan oleh Dra, Hikmah beliau menyatakan sebagai berikut :

“Kegiatan orientasi yang berhubungan dengan tata tertib sekolah baik program Bina Insan Cendikia maupun reguler setiap siswa diperkenalkan yang namanya budaya- budaya dari kecil yaitu dari kita SD, SMP dan SMA dimulai dari ketika anak-anak datang itu

⁹⁶ Drs, Anwaruddin M,Si, Observasi, 25 Maret 2019

ada bapak ibu dewan guru yang bertugas piket serta bersalaman sampai masuk kelas.”⁹⁷

Begitu juga yang dikatakan siswa BIC Ananda Mikola dia mengatakan :

“Setelah masuk kelas masing- masing setiap wali kelas dan pendamping osis memberi nasehat, misal kalau ada yang merokok atau gini-gini, jadi tolong dihindari, terus ada keagamaan, guru olah raga juga, cerita tentang kegiatan sekolah dan peraturan sekolah, dan pengalamannya. Terus setelah itu siswa disuruh keluar ruangan kelas didampingi oleh osis kemudian dikasih yel-yel, sulap pokoknya di buat seneng gitu”.⁹⁸

Kesimpulan dari wawancara bahwa orientasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah orientasi dilakukan untuk memperkenalkan lebih dalam tentang Mdrasah Aliyah Negeri 1 Jember supaya peserta didik bisa merasa nyaman disekolaan. Kegiatan orientasi ini merupakan kegiatan yang bersifat religi seperti pemahaman tentang keagamaan dan pengenalan budaya yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

Sebagai mana observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Maret 2019 bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember melakukan orientasi atau kegiatan pengenalan peserta didik baru kepada lingkungan baru mereka. Seperti pengenalan teman sekelas dan kakak kelas, yang mana kegiatan kelas ini dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan.

Jadi kesimpulan dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa orientasi peserta didik baru Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dan Bina Insan Cendikia yaitu melakukan orientasi selama selama sepekan mereka dibantu oleh kakak osis untuk mengenal dan hiburan,

⁹⁷ Dra, Hikmah, Wawancara, 25 Maret 2019

⁹⁸ Ananda Mikola, Wawancara, 25 Maret 2019

kemudian dilanjutkan pengenalan selama dua bulan dari awal masuk kelas, orientasi ini dilakukan agar peserta didik baru merasa nyaman disekolah barunya yang awalnya diungkapkan oleh kepala sekolah siswa itu cemas, khawatir dan susah maka osis bertugas membuat siswa tidak lagi merasa grogi ataupun minder pada waktu pertama masuk sekolah dan dapat melakukan aktivitas sebagaimana mestinya.

Dalam tujuan Orientasi penting sekali pihak sekolah mengumumkan tentang Peraturan dan tata tertib sekolah , karena tata tertib sekolah harus diadakan oleh setiap lembaga pendidikan, untuk memulai dan memahami tata tertib tersebut sehingga jika peserta didik sudah sering menta'ati tata tertib yang diberikan oleh lembaga maka peserta didik akan terbiasan seperti biasanya.

Hasil dari observasi dengan ibu Sofia Ratna Ningsih selaku guru tatib di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tentang tata tertib pada acara pekan orientasi siswa baru beliau menjelaskan sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

“Keputusan yang diambil oleh bapak Anwaruddin selaku kepala Madrasah Madrasah Aliyah negeri 1 Jember mengenai Peraturan yang terdapat disekolah ini memang banyak dan harus di patuhi oleh setiap siswa yang menempuh pendidikan di sini. Kepala sekolah menghimbau kepada kami semua dan panitia osis agar supaya jangan lupa untuk mengingatkan kesan dan pesan serta peraturan yang ada dilembaga ini. Salah satu peraturan lembaga disini seperti merokok, minuman keras, berjudi, dan berkelahi, sebagian siswa bisa mematuhi peraturan tersebut setelah ada penjelasan dari ketua osis serta guru yang memeberi sambutan pada waktu Masa Orientasi Siswa yang berjalan maksimal selama 2 bulan (masa orientasi dan masa pekan orientasi). Pada Masa Orientasi siswa tersebut siswa juga dijelaskan tentang apa saja program yang ada dilembaga dan guru- guru yang ada di Madrasah

Aliyah Negeri 1 Jember secara global saja, namun pada pekan orientasi siswa siswi baru akan dijelaskan secara detail mengenai peraturan dan tata tertib sekolah”.⁹⁹

Berdasarkan paparan dari ibu Sofia Ratna Ningsih selaku guru tatib, beliau mengungkapkan mengenai peraturan yang telah dihimbau oleh kepala Madrasah terdapat pada lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember harus ditaati dan di patuhi bukan untuk dilanggar salah satu peraturannya adalah tidak boleh merokok, minuman keras, berjudi dan berkelahi dan peraturan lainnya.

Pernyataan tersebut ditanggapi oleh Drs Khusnul Huda selaku guru Bina Insan Cendikia pada pekan orientasi beliau menegaskan bahwa :

“Memang setiap peraturan yang terdapat disekolah ini harus ditaati dan tidak boleh dilanggar, dan setiap dewan guru disini mempunyai harapan siswa bisa menta’ati peraturan yang telah dibuat serta berlaku tersebut, akan tetapi masih ada juga siswa yang melanggar peraturan tersebut namun banyak juga yang mematuhi. Selain itu mas saya menambahi jika kalau sudah waktunya masuk pukul 07:00 bagian tatib keliling disetiap ruangan siswa yang bertujuan mengecek guru yang mengajar, jika guru tidak mengajar atau telat pada jam yang telah ditentukan maka akan dicatat dan dikenakan sanksi, begitu juga siswa jika sudah jam belajar mulai pukul 07:00-14:30 siswa tidak boleh memegang HP, HP akan ditaruk diloker kelas masing- masing dan dikunci. Akan tetapi masih ada yang melanggar bawa HP mas, terpaksa Saya selaku guru dan bagian tatip lainnya mengadakan patroli dadakan untuk mengontrol setiap individu, untuk waktunya biasanya tidak mesti mas kadang dua minggu satu kali kadang satu minggu satu kali, pokoknya tidak mesti agar suapaya siswa tidak mencurigai atau menegtahui gerak gerik kami”.¹⁰⁰

Dari penjelasan Drs Khoirul Huda bahwa setiap guru mempunyai harapan agar peserta didik dapat melaksanakan tata tertib serta peraturan

⁹⁹ Sofia Ratna Ningsi, Observasi, Kaliwates, 22 Maret 2019

¹⁰⁰ Drs, Khusnul huda, Wawancara, Kaliwates, 21 Maret 2109

yang berlaku di lembaga ini, namun untuk menunjang keberhasilan siswa peraturan ditambah untuk mengoreksi serta mengontrol siswa yang membawa hp disaat mata pelajaran berlangsung, guna untuk menjadikan siswa berkonsentrasi pada mata pelajaran saja.

Untuk mendukung kegiatan tata tertib yang dilakukan oleh sekolah maka dampak positif bagi siswa adalah Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah.

Kegiatan yang diselenggarakan disekolah setiap terdapat penerimaan siswa baru baik dalam pekan orientasi maupun seterusnya (hari biasa) harus bisa mempengaruhi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil Wawancara mengenai kegiatan pada masa orientasi siswa baru serta kegiatan kebiasaan siswa BIC dengan bapak sudar selaku Adm TU, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Kegiatan yang di lakukan pada Masa orientasi siswa baru yaitu berjalan semestinya yaitu pemberitahuan pesan dan kesan senang-senang, yel- yel dan lain-lain namun kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh program Bina Insan Cendikia yaitu sekolah diniyah, ngaji Al-qur’an serta setoran hafalan pada pukul 05:00-06:00 kemudian dilanjutkan sholat dhuha bersama pada pukul 06:30-07:00, setelah sholat dhuha bersama kemudian dilanjutkan pembacaan surat dari salah satu Juz Amma secara bersamaan agar supaya jika sering membaca maka siswa akan lebih mudah untuk menghafal serta mengingatnya”.¹⁰¹

¹⁰¹ Sudar, Wawancara, Kaliwates, 18 Maret 2019

Dari penjelasan bapak sudar dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan rutinitas Bina Insan Cendikia sangatlah cukup padat mengingat pada waktu yang telah ditentukan.

Pendapat tersebut diperjelas oleh waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu bapak natsir beliau menjelaskan bahwa :

“Selain rutinitas yang telah disebutkan diatas, kegiatan istigosah juga ada pada waktu akan mengadakan UN khusus kelas XI di ruangan masing- masing. Hal ini dapat menambah kepercayaan siswa kami akan keberhasilan serta pertolongan yang Allah SWT berikan pada mereka lewat lantunan sholawat serta bacaan- bacaan yang lain”.¹⁰²

Dari paparan bapak Natsir diatas bahwa kegiatan yang dilakukan disekolah secara rutin menginjak semester genap khususnya kelas XI kegiatan ini dilaksanakan sebelum pemebelajaran dimulai dikelasnya masing- masing.

Setelah peserta didik mengikuti kegiatan dengan aktif maka tujuan orientasi yang terakhir adalah menjadikan Peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru, baik secara fisik, mental dan emosional sehingga peserta didik baru merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.

Berdasarkan hasil interview dengan bapak Nur Kholis selaku wali kelas dan guru Bina insan Cendikia,tentang kesiapan peserta didik dalam menghadapi lingkungannya beliau mengungkapkan:

¹⁰² Natsir, S, Pd, Wawancara, Kaliwates, 19 Maret 2019

Lingkungan yang strategis sekolah ini membuat setiap yang ingin mendaftar menjadi mudah hal ini dapat dilihat dari letak keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember jalan perkotaan. Dan siswa pun dapat menghafal jalan menuju kesekolah kecuali siswa Bina Insan Cendikia mereka kami wajibkan tinggal diasrama. Kegiatan MOS disini memang menjadi satu yaitu antara kelas MAN PK, BIC, Keterampilan serta Reguler menjadi satu mengingat sarana dan prasarana yang memadai namun lebih mudah untuk menyampaikan suatu penjelasan kepada peserta didik. Namun untuk menjelaskan lebih detail atau tambahan biasanya setiap panitia osis dan guru pendamping masuk keruangan kelas siswa baru menurut program yang ia ambil guna untuk menjelaskan kegiatan tambahan menurut program yang ia minati, selain itu untuk menjadikan siswa itu betah atau siap dalam menghadapi kegiatan yang baru, biasanya guru-guru memberi motivasi serta meringankan beban siswa khususnya siswa BIC dalam pembelajaran dan hafalan Al-Qur'annya dan juga diberi kebebasan dalam memilih salah satu mata pelajaran yang ia tekuni atau yang siswa sukai dan dalam belajar siswa BIC Juga diperbolehkan membawa alat musik pada jam pelajaran akan tetapi pada saat ada guru maka harus berhenti kemudian fokus pada pelajaran.¹⁰³

Dari penejelasan bapak Nur Kholis bahwa inti dari paparan diatas agar peserta didik betah dalam lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sekolah memberi kebebasan terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Namun hal ini tidak lepas dari pantauan guru BIC.

Berikut adalah hasil dokumentasi dari orientasi yang dilakukan oleh peserta didik:

¹⁰³ Nur Kholis, wawancara, Kaliwates, 20 Maret 2019



Dari dokumentasi tersebut dapat dinarasikan, Setelah diterimanya menjadi peserta didik maka orientasi peserta didik sangat perlu dilakukan guna untuk bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui tata tertib lembaga dan dapat mengikuti pelajaran secara aktif, dan peserta didik agar supaya tidak minder terhadap teman satu keteman yang lain.

4. penempatan siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2018-2019

Menurut William A Jeonger dalam buku Manajemen pendidikan pengelompokan peserta didik dapat didasarkan kepada :

a. Fungsi Integrasi Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik, pengelompokan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan proses pembelajaran yang bersifat kalisikal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan yaitu ibu Rina Poedji Astutik

Pengelompokan siswa Bina Insan Cendikia disini menerapkan pada sistem kelas (Rombel) dan jenis kelamin, jadi kelas Bina Insan Cendikia disini dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas siswa 24 dan siswi 24 dan ruanganpun berbeda, kalau putra berada disebelah utara gedung PSBB kalau putri berada ditimur jalan depan pon pes yang berada diantara lokasi Mdrasah Aliyah Negeri Jember. Alasan kami membatasi siswa Bina Insan Cendikia karena dalam pengelompokan seperti ini siswa lebih berkonsentrasi dan menjaga almamater kelas BIC yang bertempat tinggal di Ma'had.¹⁰⁴

Dari paparan ibu rina poedji Astutik dapat dijelaskan bahwa sistem yang diterapkan oleh lembaga Madarasah Aliyah Negeri 1 jember menggunakan sistem integrasi yakni menurut jenis kelamin siswa dan siswi.

Pernyataan Ibu Puji Astutik ditegaskan langsung oleh kepala Madrasah Drs Anwaruddin M,si beliau menegaskan bahwa :

Pengelompokan untuk kelas Bina Insan Cendikia memang kami buat pengelompokan jenis kelamin dan kelas kerana meninjau kebutuhan atau sistem pembelajarannya hampir saya samakan dengan pondok pesantren atau bisa dikatakan semi pondok pesantren. Kelasnya pun berbeda-beda jika kelas BIC laki- laki kelasnya disebelah utara gedung PSBB sedangkan kelas BIC Putri kelasnya di utara parkir atau timur jalan disitu juga lengkap dengan asramanya juga. Mungkin dengan sistem seperti ini para siswa siswi BIC akan lebih berkonsentari dalam belajar, sistem seperti ini bukan maksud untuk menekan akan tetapi kami dan semua guru bersepakat untuk melatih kedisiplinan serta kemandirian anak didik. Saya mengambil keputusan seperti ini agar supaya siswa Bina Insan Cendikia lebih berkonsentrasi dalam belajar.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Rina Poedji Astutik, wawancara, Kaliwates, 20 Maret 2019

¹⁰⁵ Drs Anwaruddin M,si, Wawancara, Kaliwates 19 Maret 2019

b. Fungsi perbedaan kemampuan kelas Bina Insan Cendikia Di

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Kemampuan peserta didik harus sangat diperhatikan karena kemampuan ini yang akan menjadi tolak ukur atas kecepatan siswa dalam menyerap suatu pelajaran.

Dalam kemampuan ini peneliti berwawancara langsung dengan Ibu Lusiana selaku Adm Kesiswaan beliau mengatakan :

Di dalam Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ini mas, sistem pengelompokan ada 4 program yaitu program reguler, keterampilan, BIC dan MANPK, Memang sengaja kami buat pengelompokan menurut kemampuan, hal ini menyangkut pautkan dengan hasil keputusan di awal waktu pendaftaran. Dan tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama jelasnya masing-masing siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan. Biasanya pengelompokan yang lebih jelasnya yaitu pengelompokan berdasarkan program kelas ada program kelas reguler maupun BIC, MANPK dan keterampilan.¹⁰⁶

Pernyataan Hal ini di tegaskan langsung oleh kurikulum bapak natsir beliau menegaskan :

Program reguler, keterampilan, MANPK dan BIC sangat berbeda, banyak sekali perbedaan didalamnya mulai dari jampelajaran, kemampuan, serta kelas. Jika dilihat dari jam mata pelajaran kelas reguler hanya fokus terhadap semua mata pelajaran dan jam bejarpun cukup singkat dibandingkan kelas BIC, sedangkan BIC difokuskan dalam pembelajaran MIPAny dan Juga keagamaanya dan jam pembelajarannya lebih lama dibandingkan kelas reguler. Jika dilihat dari segi kelas, kelas reguler dan lainnya lebih cenderung kumpul jadi satu antara siswi dan siswa, berbeda dengan BIC kalau BIC siswa ada gedung tersendiri dan siswi ada gedung tersendiri.¹⁰⁷

Dari penjelasan bapak natsir selaku kurikulum disini dapat ditarik kesimpulan bahawa pengelompokan peserta didik memang

¹⁰⁶ Lusiana, Wawancara, Kaliwates 19 Maret 2019

¹⁰⁷ Natsir, Wawancara , Kaliwates 19 Maret 2019

sangat mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar siswa karena akan mempengaruhi daya pikir siswa dan juga menghambat proses pembelajaran.

C. Pembahasan Temuan

Dibagian ini merupakan bagian yang menguraikan penjelasan dan analisis hasil penelitian yang dilakukan terhadap manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang meliputi pembahasan tentang seleksi penerimaan peserta didik baru, rekrutmen peserta didik dan penempatan peserta didik. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

1. Rekrutmen siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Ajaran 2018-2019

Rekrutmen peserta didik disebut lembaga pendidikan pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan. Dari hasil wawancara tentang rekrutmen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember peneliti menemukan berbagai langkah- langkah rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh staf Humas beserta anggotanya meliputi: perekrutan peserta didik dilakukan dengan cara sosialisasi pada lembaga- lembaga formal disekitarnya, Rekrutmen dilembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menggunakan brosur, online dan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Humas beserta anggotanya Madrasah Aliyah Negeri Jember Biasanya sampai di sekolahan Situbondo, Bondowoso serta lumajang. Karena semakin luas

penyebaran maka semakin banyak pula masyarakat yang mengenal terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dan selain itu semakin banyak peserta yang mendaftar maka semakin terkenal dan juga peserta didik adalah bagian dari kesefektifan pembelajaran.

a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berjalan dengan semestinya, yaitu Pembentukan panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, TU, dewan komite sekolah dan juga mencakup ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan seksi/anggota.

Maka dalam hal ini dalam pembentukan penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sesuai dengan teori yang ada. Sistem pembentukan kepanitian penerimaan siswa lazimnya berdasarkan mencakup ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan seksi/anggota.¹⁰⁸

Teori lain yang ditulis oleh Prof. Dr. Abdus Salam Dz., MM dalam Buku Manajemen Insani dalam Pendidikan menjelaskan dalam Al-qur'an QS. Al-Baqarah: 233 menjelaskan tentang pengambilan keputusan dengan musyawarah :

فَإِنْ أَرَادَا فِصَا لَا عَن تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا

¹⁰⁸ Tim dosen Administrasi pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2008),208

Artinya : “Apabila Keduanya (suami istri) ingin menyapih anak mereka (sebelum dua tahun) atas dasar kerelaanya dan permusyawarahan antar mereka, maka tidak ada dosa atas keduanya.” (QS. Al-Baqarah: 233).

Ayat tersebut mengisyaratkan tentang musyawarah sebagai cara dalam mengambil keputusan bersama.¹⁰⁹

Kemudian dari asil temuan tersebut di padukan oleh teori diatas. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan tindakan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sesuai dengan teori yang telah ditentukan.

b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan hasil temuan mengenai pembuatan dan pemasangan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, Pada proses pembuatan pengumuman penerimaan siswa baru Tidak hanya dalam bentuk pengumuman menggunakan benner yang dipasang di beberapa titik akan tetapi menggunakan brosur- brosur yang dibagikan oleh setiap lingkungan sekolah, akan tetapi didalam benner dan brosur tidak dicantumkan sejarah Madrasah, Namun visi dan misi serta kelengkapan fasilitas lembaga, Persyaratan pendaftaran siswa baru, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, berapa uang pendaftaran dan kepada

¹⁰⁹ Prof. Dr. Abdus Salam Dz., MM, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*, (Pustaka pelajar, 2014). 78

siapa uang serta bagi mana pembayarannya, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi serta pas Foto 3×4 dan 4×6.

dari hasil temuan diatas dapat di diskusikan dengan teori yang telah ditulis oleh tim dosen administrasi, menejemen pendidikan yang menjelaskan. :¹¹⁰

- 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan seperti visi dan misi serta kelengkapan fasilitas lembaga, tenaga keendidikan yang dimiliki serta hal- hal lain yang perlu disampaikan pada caon pelamar.
- 2) Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi : surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan dengan akte kelahiran, surat kelakuan baik, salinan nilai (raport/STTB/UN dari sekolah sebelumnya.)Melampirkan pas foto 3×4 dan 4×6.
- 3) Cara pendaftaran ada dua cara yaitu secara individual pelh masing-masing calon peserta didik yang datang ke lembaga pendidikan yang dituu atau secara kolektif oleh pihak sekolah dimana peseta didik sekolah sebelumnya,
- 4) Waktu pendaftaran, yang memuat kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran diakhiri. Pendaftaran ini meliputi hari, tanggal dan jam pelayanan.
- 5) Tempat pendaftaran, hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.

¹¹⁰ Tim dosen Administrasi pendidikan, *Manjemen Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2008),208

- 6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang itu diserahkan serta bagai mana pembayarannya.
- 7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, jam dan tempat seleksi.

Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.

Dari hasil temuan diatas kemudian disikasikan dengan teori yang di kemukakan oleh tim dosen administrasi maka dapat disimpulkan pembuatan dan pemasangan papan penerimaan siswa baru sangat mempengaruhi rektutmen siswa dan serta daya tarik masyarakat selain itu bertujuan agar dapat dijangkau oleh masyarakat setempat serta orang tua wali yang ingin mengetahui beberapa persyaratan yang diajukan untuk mendaftarkan anaknya.

2. Seleksi penerimaan Siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019

Seleksi penerimaan peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik dilembaga pendidikan tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. pelaksanaan Seleksi peserta didik Bina Insan Cendikia yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu bertempat langsung di kantor karena pelaksanaan seleksi sangatlah penting, selain itu lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki target unggulan untuk peserta didik, dimana peserta didik yang mengikuti

seleksi benar-benar bisa totalitas dalam belajar menekuni kemampuan yang dimilikinya sehingga sangat diperlukan adanya seleksi peserta didik.

Seleksi peserta didik sangat diperlukan apalagi menyangkut dengan kelas Bina Insan Cendiki yang di singkat BIC. Kelas BIC adalah kelas unggulan di MAN 1 Jember, oleh karena itu tes masuk wawancara, Psikotes, akademik dan berbagai macam mata pelajaran yang telah disebutkan oleh kepala sekolah diatas harus Benar- benar dicapai oleh setiap individu siswa.selain itu untuk menjadi siswa Bina Insan Cendikia tanpa tes siswa harus mempunyai sertifikat dalam Bidang kesenian lebih-lebih program MIPA, dan Nilai STTB sangat berpengaruh.

Dari hasil temuan diatas kemudian didiskusikan dengan teori ang dikemukakan oleh Ali Imron bahwa : “Sistem seleksi lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni seleksi administratif dan baru kemudian Seleksi akademik. “Seleksi administratif seleksi kelengkapan administrasi sedangkan seleksi akademik seleksi untuk mengetahui kemampuan”.¹¹¹

Dari temuan dan teori diatas maka penelitian tentang seleksi peserta didik pada kelas Bina Insan Cendikia dapat disimpulkan melalui 3 hal yaitu tes/ ujian, tes ini meliputi psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan. Kemudian melalui alur penelusuran bakat kemampuan, penelitian ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih siswa dilembaga sebelumnya melalui dalam bidang olah raga ata kesenian, kemudian melalui STTB atau nilai UN.

¹¹¹ Prof. Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 45

a. Melalui Tes/ atau ujian siswa Baru Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, kaliwates.

Dari hasil seleksi siswa Bina Insan Cendikia peneliti menemukan bahwa Program Bina Insan Cendikia adalah program kelas berasma yang mengedepankan keunggulan akademik yang dilandasi dengan pengetahuan Agama yang memadai dan tes/ujian yang dilakukan ialah tes psikotes dan psikologi serta wawancara, dari program tersebut peneliti menemukan beberapa pandangan tentang dengan diadakannya tes untuk program kelas Bina Insan Cendikia karena dari sekian banyak siswa dan siswi yang ingin mendaftarkan diri untuk menjadi siswa Bina Insan Cendikia namun Hanya 24 siswa dan 24 siswi yang akan diterima. Hal ini menandakan bahwa betapa sulitnya untuk dapat diterima untuk menjadi siswa Bina Insan Cendikia.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Prof, Ali Imron seleksi peserta didik ada dua tahap, yakni seleksi administratif dan baru kemudian Seleksi akademik. “Seleksi administratif seleksi kelengkapan administrasi sedangkan seleksi akademik seleksi untuk mengetahui kemampuan.¹¹² Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan tujuan lembaga mengadakan tes masuk karena mengingat daya tampung kelas yang ditentukan maka tes akademik dan administrasi harus diperketat.

¹¹² Ibid 45

Adapun Ukuran kelas yang ideal secara teoritik adalah 30 sampai 35 peserta didik.¹¹³

Dari teori dan temuan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara teori dan temuan peneliti sudah sesuai, karena tes/ujian kelas layak dilakukan oleh setiap lembaga terutama yang berprogram unggulan dan juga daya tampung kelas serta proses pembelajaran lebih efektif dan siswa lebih aktif.

b. Alur Penelusuran bakat dan kemampuan siswa Baru Bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, kaliwates.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu untuk diterima menjadi siswa Bina Insan Cendikia staf kesiswaan sebagai panitia penerimaan siswa baru melihat terlebih dahulu nilai raport mulai dari awal semester sampai akhir semester, bisa juga tanpa tes asalkan mempunyai sertifikat yang menandai bahwa siswa tersebut unggul dalam bidang MIPA. Jika tidak punya sertifikat, maka siswa tersebut akan di tes pelajaran MIPA dan untuk menemukan bakat siswa hal ini menyangkut dengan hasil tes atau mengelompokkan siswa berdasarkan bakat siswa yang ia miliki, misalnya siswa itu unggul dalam bidang fisika maka siswa itu ya harus digembelng fisika dengan benar-benar.

Dari hasil temuan diatas dapat di diskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Enung Fatimah dalam buku psikologi

¹¹³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 23.

perkembangan. Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda beda. Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada bidang pekerjaan tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. “Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, olah raga, seni, musik, bahasa dan sebagainya”.¹¹⁴

Setelah di didiskusikannya temuan dengan teori kemudian disimpulkan bahwa setiap individu siswa Bina Insan Cendikia yang ingin diterima maka harus memenuhi persyaratan yang telah diajukan oleh pihak lembaga, untuk menindak lanjuti tentang bakat dan minat siswa dalam seleksi, hal itu berada pada diri siswa masing-masing dan guru hanya bisa mengarahkan saja.

c. Berdasarkan STTB atau Nilai UN

Berdasarkan Nilai STTB atau Nilai UN yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tentang pentingnya STTB dan nilai UN Untuk menunjang peserta didik agar dapat di terima di sekolah yang dia minati maka peneliti menemukan Seleksi siswa BIC Sangat berpatokan dengan nilai UN, karena persyaratan tersebut yang akan diambil yaitu dari mata pelajaran MTK, Bahasa Inggris, IPA dan Bahasa Indonesia Minimal rata-rata harus diatas 78.

Penjelasan yang telah dipaparkan tadi ditegaskan oleh teori Ali Imron Pada masa sekarang ini, di sekolah-sekolah lanjutan, baik

¹¹⁴ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 72

lanjutan pertama maupun tingkat atas, sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima disekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan daya tampung sekolahnya.¹¹⁵

3. Orientasi siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019

Dalam Orientasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu dijadikan satu tempat, namun banyak program yang diambil oleh masing-masing siswa karena biar efektif dalam penyampaian pesan dan kesan. Untuk menjaga rasa hormat kepada guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember membiasakan dengan nama pengenalan budaya seperti berjabat tangan, mengaji Al- qur'an dan sholat Dhuha serta kegiatan-kegiatan yang bernuansa religi lainnya. Pada hari-hari pertama masuk sekolah hampir setiap siswa merasa cemas, khawatir dan campur aduk ada yang senang dan ada yang susah, karena mereka belum beradaptasi terhadap lingkungan yang baru. Dalam tujuan orientasi siswa ada tiga elemen yang peserta didik harus diperhatikan yaitu tata tertib sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah, serta lingkungan sekolah :

Dalam kegiatan tersebut dapat disimpulkan. Adapun tata tertib disekolah mengenai Peraturan yang terdapat disekolah ini dapat disimpulkan bahwa memang banyak dan harus di patuhi oleh setiap

¹¹⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),43

siswa yang menempuh pendidikan di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Salah satu peraturan lembaga disini seperti merokok, minuman keras, berjudi, dan berkelahi, dan juga membawa Hp atau memainkan Hp pada waktu pelajaran berlangsung.

Dari penjelasan tersebut kemudian ditegaskan oleh teori Ali Imron, tata tertib disekolah biasa digunakan oleh sekolah dan yang harus dipenuhi adalah adalah :¹¹⁶

1. Peserta didik wajib berpakaian rapi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah.
2. Peserta didik wajib memelihara dan menjaga ketertiban serta menjunjung tinggi nama baik sekolah.
3. Peserta didik harus hadir disekolah paling lambat 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
4. Peserta didik harus siap menerima pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.
5. Peserta didik tidak dibiarkan membawa rokok atau merokok didalam kelas ataupun diruang kelas
6. Peserta didik dilarang membawa sesuatu yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Untuk mendukung tata tertib yang dilakukan oleh sekolah maka dampak positif bagi siswa adalah Agar peserta didik dapat

¹¹⁶ Ibid 78

berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah.

Kegiatan rutinitas kelas Bina Insan Cendikia di madrasah aliyah negeri 1 Jember dapat disimpulkan adalah menghafal Al-qur'an serta sekolah diniyah, sholat dhuha dilanjutkan pembacaan Juz Amma satu surat dan istigosah pada waktu mau ujian UN untuk Kelas IX.

Langkah terakhir dalam tujuan orientasi siswa adalah Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru. baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.

Untuk menjadikan siswa itu betah atau siap dalam menghadapi kegiatan yang baru, biasanya guru-guru memberi motivasi serta meringankan beban siswa khususnya siswa BIC dalam pembelajaran dan hafalan Al-Qur'annya dan juga diberi kebebasan dalam memilih salah satu mata pelajaran yang ia tekuni atau yang siswa sukai dan dalam belajar siswa BIC Juga diperbolehkan membawa alat musik pada jam pelajaran akan tetapi pada saat ada guru maka harus berhenti kemudian fokus pada pelajaran.

Penjelasan yang telah dipaparkan tadi kemudian ditegaskan oleh teori tim dosen administrasi Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan

kondisi ini menyangkut tata tertib sekolah, fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan sosial meliputi kepala sekolah, guru, tenaga TU, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan- layanan sekolah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan organisasi kesiswaan yang berhubungan dengan orientasi siswa.¹¹⁷

Dari penjelasan tersebut juga ditegaskan oleh teori Prof, Ali Imron Dalam hal ini siswa biasanya hari-hari pertama masuk sekolah bagi peserta didik adalah hari yang serasa campur aduk. Campur aduk antara senang, khawatir, bangga dan kadangkala cemas. Senang dan bangga karena baru saja di terima menjadi peserta didik yang dipilihnya. Khawatir dan cemas karena dia akan berhadapan dengan tugas- tugas baru yang lebih berat dibandingkan dengan masa- masa sebelumnya.¹¹⁸

4. penempatan siswa Baru dalam program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok pembelajaran, didalam program BIC Pengelompokkan dibagi menjadi dua bagian bagian yaitu ada laki-laki dan perempuan.

¹¹⁷ Tim dosen Administrasi pendidikan, *Manjemen Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2008), 210

¹¹⁸ Prof, Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 75

a. Fungsi Integrasi Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Dalam pengelompokan integrasi ini di tegaskan oleh teori Menurut William A Jeangger, Pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik, pengelompokan ini didasarkan meurut jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan proses pembelajaran yang bersifat kalisikal.

Dari hasil temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, sistem pengelompokan ada 4 program yaitu program reguler, keterampilan, BIC dan MANPK pengelompokan menurut kemampuan. Hal ini berdasarkan dengan hasil keputusan seleksi di awal waktu pendaftaran . Dan tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama jelasnya masing-masing siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan. Biasanya pengelompokan yang lebih jelasnya yaitu pengelompokan berdasarkan program kelas ada program kelas reguler maupun BIC, MANPK dan keterampilan.

b. Fungsi Perbedaan Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Adapun menurut Williyam A Jeager dalam buku Manajemen Pendidikan Pengelompokkan peserta didik dapat dilakukan berdasarkan kepada fungsi Intergasi atau persamaan dan fungsi perbedaan.

Dari hasil temuan yang dilakukan peneliti mengenai fungsi perbedaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dapat disimpulkan. Fungsi perbedaan juga diterapkan namun hal itu hanya umum dilakukan bukan hanya untuk kelas BIC, kelas reguler pun juga dapat bagian perbedaan baik dalam segi kelas maupun pelajaran contohnya kelas Bahasa disitu penekanan pada pelajaran bahasa sangat diperhatikan dan juga MIPA penekatan pelajaran MIPA dikelas BIC sangat ditekannkan seperti pembelajaran Fisika dan Biologi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

Implementasi manajemen kesiswaan bina Insan Cendikia di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun Ajaran 2018-2019 yaitu ada beberapa proses yang dilakukan oleh kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu diantaranya Rekrutmen siswa baru, seleksi siswa baru, orientasi siswa baru dan penempatan siswa baru dari keempat kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Rekrutmen siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menggunakan sistem Musyawarah kemudian pembentukan panitia penerimaan siswa baru yang terdiri dari ketua, sekretaris bendahara dan anggota kemudian membuat banner dan brosur serta online, kemudian seleksi siswa baru Bina Insan Cendikia yang dilakukan di Madrasah Aliyah negeri 1 Jember yaitu tes wawancara, baca Al-qur'an dan Akademik dan juga bisa melalui jalur bakat dan minat siswa dengan tanpa tes dengan catatan punya sertifikat prestasi dalam bidang MIPA dan juga bisa melalui nilai STTB. Kemudian orientasi siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu berpacu pada tujuan orientasi itu sendiri, yang terpenting yaitu agar supaya siswa dapat menegrti dan mematuhi peraturan yang ada dan dapat mengikuti pelajaran secara aktif. dan yang terakhir yaitu penempatan siswa baru bina insan cendikia, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember kelas Bina Insan Cendikia dibagi menjadi 2

yaitu menurut jenis kelamin yaitu putra dan putri, jika menurut kemampuan hanya berdasarkan kataogi kelas A dan Kelas B.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi, maka di akhir penulisan ini kami sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya guna dapat mengoptimalkan Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kesiswaan Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Saran-saran ini kami tujukan kepada

1. Bagi Lembaga

Program Manajemen kesiswaan yang dikoordinir oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berjalan dengan baik. Dengan demikian, peneliti berharap agar pengambilan keputusan kepala madrasah dalam khususnya program manajemen kesiswaan tersebut lebih dikembangkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Kesiswaan

Bagi Kesiswaan strategi pembelajaran sudah baik dan mungkin perlu mengadakan pengadaan pelatihan tentang surat menyurat untuk peserta didik hal itu sangat diperlukan untuk lebih meningkatkan kualitas peserta didik. Dengan demikian, sehingga kegiatan kesiswaan dapat berjalan dengan lancar dan dapat dimanfaatkan langsung oleh peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya, agar bakat dan minat peserta didik bisa berkembang. Selain itu, peserta didik diharapkan untuk mampu menyebarkan ilmu yang telah dimilikinya agar apa yang telah dipelajari tidak hanya bermanfaat untuk diri peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariyah, dan djamaan satiri, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Ansori, 2010, *Implementasi Manajmene Kesiswaan Disekolah Menengah Atas (Study Kasus di SMA Negeri 2 Jember) Tahun Pelajaran 2009-2010*, Tesis Pascasarjana STAIN Jember.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadhal, Ibrahim, 2003, *Manajemen Penngkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta PT: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1999, *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasardan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Fatimah, Enung, 2010, *Psikologi Perkembangan: CV Pustaka Setia*
- Fuad, Nurhatti, 2014, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*, PT Raja Grafindo Presda, Jakarta.
- Hasan Shadili, dan Jhon M. Echol. 1996, *Kamus Bahasa Inggris*, Jakarta: PT Gramedia.
- Hasbullah, Otonomi Pendidikan: 2006. *Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap penyelenggara pendidikan*, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Idrus Muhammad, 2009, *Metode penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta Erlangga.
- Imron, Prof Ali, 2012, *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jahja, Yudrik, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kasiram, Moh, 2010, *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Maliki press
- Mulyasa, E, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatin, Eka, 2011, *Manajemen Peserta didik*, Bandung :Alfabeta
- Prof. Dr. Abdus Salam Dz, MM. 2014, *Manajemen Insani dalam pendidikan Pustaka Pelajar*

- Putra, Nusa, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Rohamah, Subibar, 2014, *Manajemen Kesiswaan dalam Pendidikan Islam Berbasis Multiple Intelligences Sistem di Paud Plus KB/TK Baitur rohmah Jatiroto, Lumajang Tahun Pelajaran 2013-2014*, Tesis Stain Jember
- Suderajat, Hari, 2005, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung CV Cipta Cekas Grafika
- Sugiono, 2011, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Suwandi, dan Buswari, 2008, *Mamahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2008. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang 1991, *Administrasi Pendidikan, Semarang*: IKIP Semarang Press.
- Ula, S, Soimatul, 2013, *Buku Pintar Teori-teori Manajemen Pendidikan Efektif*, Brilian Jogjakarta.
- Umar, Husain, 2008, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yayasan Penyelenggara, 1990, *Penerjemah Al-Qur'an Dan Penerjemah* : Surabaya, Mahkota
- Zakiya, Luluk, 2010 *Implementasi Manajemen Kesiswaan Oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 01 Islam Jember Tahun Pelajaran 2009-2010*. Skripsi IAIN jember.
- UU RI no 20 Thn 2003 Tentang Sisdiknas, Bandung Citra Umbara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2203/In.20/3.a/PP.009/03/2019
Tingkat : Biasa
Sifat : -
Materi : Permohonan Izin Penelitian

18 Maret 2019

Kej. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Tafikil Huda
NIM : 084 143 033
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengambilan Keputusan kepala Madrasah Dalam Manajemen Kesiswaan Bina Insan Cendikia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
2. Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
3. Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
4. Peserta Didik Kelas Bina Insan Cendikia Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Khoirul Faizin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, PO Box 168 Jember
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 250/Ma.13.73/PP.006/ 03 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs Anwaruddin, M. Si.
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Desember 1965
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Taufikil Huda
NIM : 084 143 033
Sem/jur/prodi : XI/KI/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Dalam
Manjemen Kesiswaan Bina Insan Cendikia di
Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran
2018-2019

Benar- benar telah melakukan penelitian pada lembaga kami tersebut.

Demikian surat yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

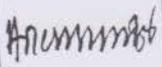
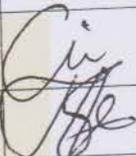
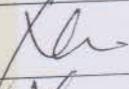
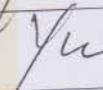
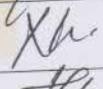
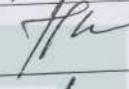
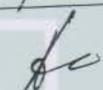
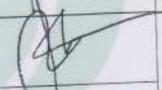
Jember, 13 Maret 2019

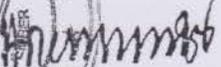
Kepala Madrasah



Drs ANWARUDDIN, M. Si.

JURNAL PENELITIAN
Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

NO	HARI, TANGGAL	INFORMAN	JENIS KEGIATAN	TTD
1	Selasa, 19 Maret 2019	Lusianah (Adm Kesiswaan)	Penyerahan surat izin penelitian dan wawancara mengenai rekrutmen, Penempatanpesrta didik dan seleksi	
2	Selasa, 19 Maret 2019	Drs Anwaruddin (Kepala Madrasah)	Observasi dan Wawancara mengenai rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan peserta didik	
3	Selasa, 19 Maret 2019	Drs. Dardiri, Wawancara	Wawancara mengenai rekrutmen	
4	Senin, 18 Maret 2019	Sudar	Wawancara mengenai seleksi dan orientasi siswa baru	
5	Rabu, 20 Maret 2019	Rina Poedji Astutiek (Waka Kesiswaan)	observasi dan wawancara mengenai seleksi dan penempatan siswa	
6	Jum'at, 22 Maret 2019	Drs, Nur Kholis,	Penempatan siswa baru	
7	Jum'at 22 Maret 2019	Yunus, S,A,	Wawancara mengenai seleksi siswa baru	
8	Jum'at 22 Maret 2019	Najib (Siswa BIC)	Wawancara mengenai seleksi siswa baru	
9	Senin, 25 Maret 2019	Dra, Hikmah	Wawancara mengenai orientas isiswa baru	
10	Senin, 25 Maret 2019	Ananda Mikola (Siswa BIC)	Wawancara mengenai orientasi siswa baru	
11	Jum'at, 22 Maret 2019	Sofia Ratna Ningsi	Observasi mengenai orientasi orientasi siswa baru	
12	Kamis, 21 Maret 2019	Drs, Khusnulhuda,	Wawancara mengenai orientasi orientasi siswa baru	
13	Selasa, 19 Maret 2019	Natsir, S, Pd	Wawancara mengenai penempatan siswa dan orientasi siswa baru	

MENGETAHUI
 KEPALA MADRASAH

Drs. Anwaruddin M.Si


PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Taufikil Huda

NIM : 084143033

Jurusan/Pogram Studi : Kependidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang Berjudul. **"Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Program Bina Insan Cendikia Di Madrasah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 8 April 2019
Saya yang menyatakan



Ahmad Taufikil Huda
NIM. 084143033

DOKUMENTASI PENELITIAN

Brosur Penerimaan Peserta didik Baru

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa

BIC
 (Bina Insan Cendekia)

JADWAL PENDAFTARAN
 18 Februari – 15 Maret 2019 (Langaung di MAN 1 Jember)
 Info selanjutnya di www.man1jember.sch.id

SELEKSI BIC (PPDB)

1. Tes Tulis : 13 April 2019
2. Tes Baca Al Quran : 12-15 April 2019
3. Wawancara Kepribadian : 12-15 April 2019

MATERI TES BIC

Pendidikan Agama Islam	Matematika
Bhs. Indonesia	Biologi
Bhs. Inggris	Fisika

PENGUMUMAN
 30 April 2019 di MAN 1 dan melalui website MAN 1 Jember

DAFTAR ULANG BIC
 2-8 Mei 2019 pkl. 08.00 – 12.00 di MAN 1 Jember

DAYA TAMPUNG BIC
 2 KELAS (24 PUTRA , 24 PUTRI)

Persyaratan SNPDB BIC

- 1) Tercatat sebagai Peserta Didik kelas IX MTs/SMP pada tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Berusia maksimal 17 tahun pada 1 Juli 2018.
- 3) Memiliki NISN dan terdaftar pada EMIS (bagi MTs) dan DAPODIK (bagi SMP).
- 4) Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran dengan mencantumkan NISN.
- 5) Menyerahkan foto hitam putih berukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
- 6) Menyerahkan fotokopi rapor MTs/SMP semester I s.d. 5 yang telah dilegalisasi masing-masing sebanyak 1 lembar.
- 7) Nilai rata-rata rapor mata pelajaran MIPA setiap semester (1 – 5) minimal 78.
- 8) Menyerahkan fotokopi Ijazah SD/MI sebanyak 1 lembar.
- 9) Menyerahkan fotokopi sertifikat bukti Juara minimal OSK (Olimpiade Sain Kabupaten) bidang MIPA atau juara KSM (Kompetisi Sain Madrasah) bidang MIPA Tingkat Kabupaten (khusus yang memiliki).
- 10) Mengikuti tes tulis, tes baca al-Quran, dan wawan cara kepribadian (membawa rapor asli saat wawan cara).

Drs. Anwaruddin, M.Si.
 Kepala Madrasah MAN 1 Jember

Penerimaan Peserta didik Baru



Seleksi peserta didik baru



Seleksi Peserta didik Baru



Pengumuman Siswa Yang Diterima



Daftar Ulang Siswa Baru

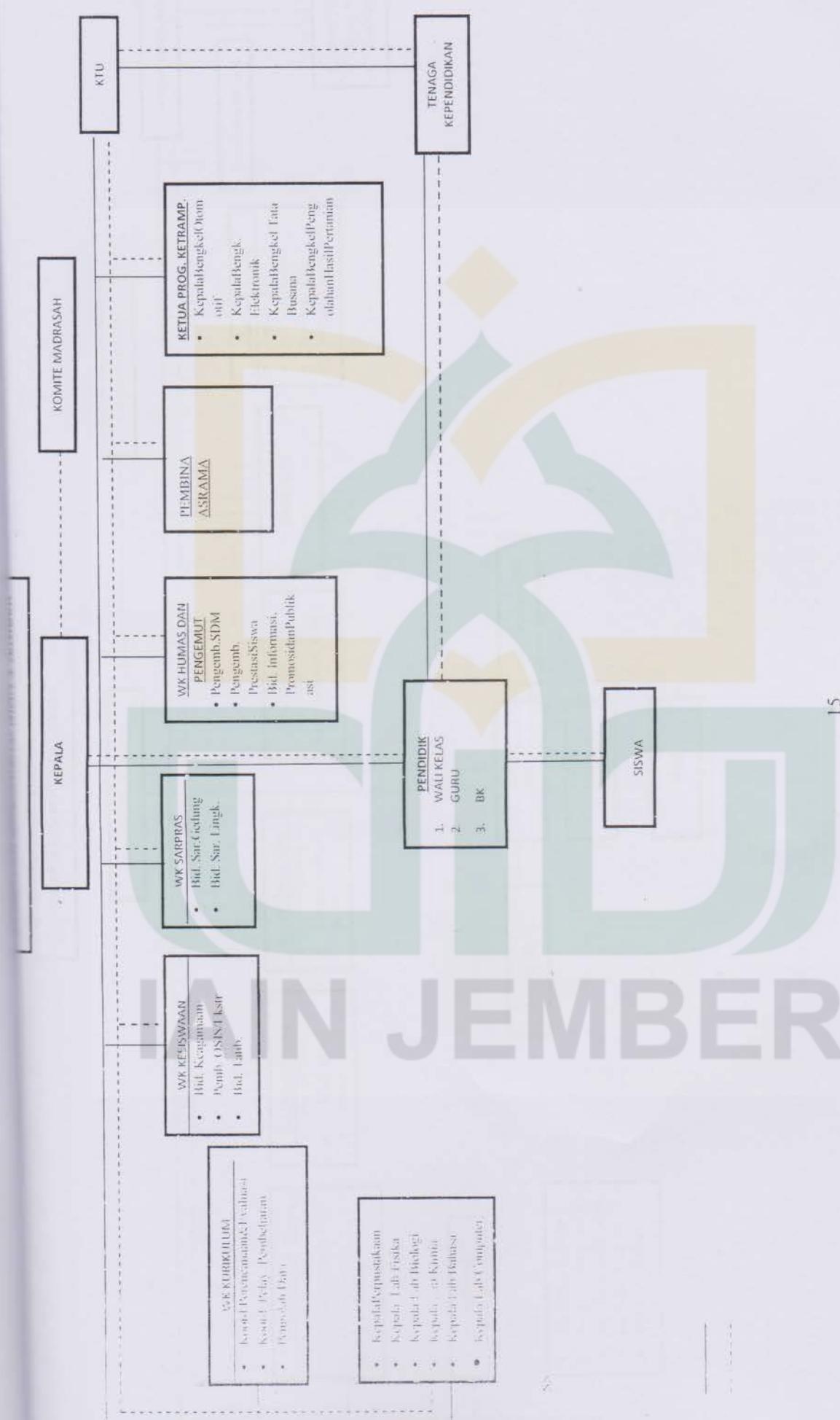


Pertemuan Wali Murid



Orientasi Siswa Baru





BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Taufikil Huda
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 21 Januari 1996
NIM : 084143033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Muncar Banyuwangi

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN 06 Tembok Rejo Muncar Banyuwangi (2002-2008)
2. SMP Nurul Huda Situbondo (2008-2011)
3. SMA Negeri 01 Asembagus Situbondo (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri Jember (2014-2018)

Jember, 8 April 2019

Ahmad Taufikil Huda